

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA SISWA
KELAS IV DI SD N MAGELANG 4**

SKRIPSI



Oleh:

Dewi Lestari

12.0305.0127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA SISWA
KELAS IV DI SD N MAGELANG 4**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



**Oleh:
Dewi Lestari
12.0305.0127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2017

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA SISWA
KELAS IV DI SD N MAGELANG 4

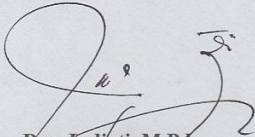
Oleh:
Nama : Dewi Lestari
NPM : 12.0305.0127

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

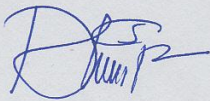


Magelang, 15 November 2016

Dosen Pembimbing I


Dra. Indiyati, M.Pd.
NIP. 19600328 198811 2 001

Dosen Pembimbing II


Dhuta Sukmarani, M.Si.
NIK. 138706114

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S- 1 PGSD FKIP UMMagelang

Oleh:

Nama : Dewi Lestari

NPM : 12.0305.0127

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Dra. Indiati, M.Pd. (Ketua/Anggota)
2. Dhuta Sukmarani, M.Si. (Sekretaris/Anggota)
3. Drs. Tawil, M.Pd, Kons. (Anggota)
4. M. A Noviudin Pritama, M.Pd. (Anggota)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari
N.P.M : 12.0305.0127
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode
Talking Stick Pada Siswa Kelas IV Di SD N
Magelang 4

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri.
Apabila ternyata di kemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap
karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan
aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 November 2016
Yang Menyatakan,



Dewi Lestari
12.03015.0127

MOTTO

“Dialah-lah yang Menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia Menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia Menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai Rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah: 22).

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh keikhlasan,

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Almamaterku, program studi pendidikan guru sekolah dasar dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
2. Bapak ibuku tercinta serta saudara tersayang atas dukungan dan doa restunya yang selalu memberikan doa.
3. Sahabatku dan teman-teman angkatan 2012.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan tanpa adanya hambatan yang berarti. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) jurusan pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Dalam kesempatan ini ijinakan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M. Pd. selaku dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M. Pd. selaku Kaprodi S-1 pendidikan guru sekolah dasar yang telah berkenan memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Indiati, M.Pd. dan Dhuta Sukmarani, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan perhatian selama penulisan skripsi.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Endang Agustina W., S.Pd dan Tony Nurhidayat, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SD Magelang 4 yang telah memberikan ijin penelitian dan telah membantu selama pelaksanaan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas segala jasa dan amal baik dari Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian mendapatkan imbalan yang sepadan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dalam penulisan, oleh sebab itu segala kritik dan saran dari berbagai pihak senantiasa untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
A.	Hasil Belajar IPA	7
B.	Metode <i>Talking Stick</i>	17
C.	Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode <i>Talking Stick</i>	23
D.	Kerangka Berpikir	24
E.	Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	26
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
D.	Setting Penelitian dan Subyek	28
E.	Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
F.	Desain Penelitian	32
G.	Metode Analisis Data	36
H.	Indikator Keberhasilan	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Hasil Penelitian	39
B.	Pembahasan	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	84
A	Kesimpulan	84
B	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Frekuensi Data Hasil Belajar Pra Tindakan	40
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan	42
Tabel 4.3 Frekuensi Data Hasil Belajar Siklus I	55
Tabel 4.4 Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I	58
Tabel 4.5 Frekuensi Data Hasil Belajar Siklus II	72
Tabel 4.6 Perkembangan Siklus I dan Siklus II	76
Tabel 4.7 Perkembangan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Prosedur PTK	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Tindakan	41
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus I	56
Gambar 4.3 Diagram Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II	73
Gambar 4.5 Diagram Perkembangan Siklus I dan Siklus II	76
Gambar 4.6 Diagram Perkembangan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	88
2. Surat Keterangan Penelitian	89
3. Uji Kevalidan Soal	90
4. Uji Validitas Soal	101
5. Silabus	109
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	111
7. Evaluasi Siklus I dan Kunci Jawaban	168
8. Evaluasi Siklus II dan Kunci Jawaban	174
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kunci Jawaban	182
10. Lembar Validasi Instrumen RPP	192
11. Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru	210
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru	214
13. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aspek Afektif	228
14. Instrumen Pengamatan Aspek Afektif	232
15. Hasil Pengamatan Aspek Afektif	235
16. Lembar Validasi Instrumen Aspek Psikomotorik	237
17. Instrumen Pengamatan Aspek Psikomotorik	242
18. Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik	245
19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	247
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	251
21. Hasil Belajar Pra Siklus (Pra Tindakan)	255
22. Dokumentasi	256

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS IV DI SD N MAGELANG 4

Dewi Lestari

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui metode *Talking Stick* pada siswa kelas IV di SD N Magelang 4.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Variabel yang diteliti ada 3, yaitu variabel input berupa hasil belajar IPA rendah, variabel proses berupa metode *Talking Stick*, dan variabel *output* berupa peningkatan hasil belajar IPA. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik tes, dokumen, dan observasi kegiatan pembelajaran. Subyek penelitian dipilih secara *total sampling*. Subyek penelitian terdiri dari 24 siswa Sekolah Dasar Negeri Magelang 4 yang nilai rata-ratanya masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Siswa diberi tindakan dengan menggunakan metode *Talking Stick* yang akan dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD N Magelang 4. Hasil penelitian menunjukkan persentase siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 91,65%. Peningkatan persentase siklus I dan siklus II adalah 29,15%.

Kata kunci: Talking Stick, Hasil Belajar IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Melalui pendidikan yang baik manusia dapat membuka wawasannya dan hidup lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sumber daya manusia berkualitas. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan mutu sumber daya manusia adalah melaksanakan program wajib belajar 9 tahun. Melalui adanya program tersebut maka diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya melalui olah batin (aspek transendendil), olah pikir (aspek kognitif), olah rasa (aspek afektif), dan olah kinerja (aspek psikomotorik) agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang keberadaannya merupakan fondamen dari pendidikan pada jenjang di atasnya. Berbagai macam ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa, salah satunya ilmu pengetahuan yang diberikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006: 484). IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Menyikapi kondisi tersebut maka seorang guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi para siswanya dengan menggunakan berbagai macam pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sekarang ini telah berkembang pesat dan dapat disesuaikan dengan apa yang hendak diajarkan pada siswanya agar dapat menjadi proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa serta pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal fakta-fakta tetapi pembelajaran yang mendorong siswa untuk kreatif, aktif, dan mengkonstruksikan di benak mereka sendiri. Pembelajaran di SD hendaknya bersifat mendidik, mencerdaskan, membangkitkan aktivitas dan kreativitas anak, efektif, demokratis, menantang, menyenangkan, dan mengasyikkan (Wuryastuti, 2008: 1).

Proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan menentukan pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang tepat dengan pokok bahasan yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran mampu berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Keberhasilan proses belajar mengajar pada umumnya diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Pemahaman akan pengertian dan pandangan

guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut Sudjana (2009: 76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan pembelajaran karena metode pembelajaran menjadi sarana dan salah satu hal untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi pengganggu kelancaran proses pembelajaran.

Kenyataan yang ada di SD N Magelang 4 khususnya kelas IV menunjukkan bahwa beberapa siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, bermain sendiri, kurangnya rasa percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan dan pendapat bahkan terdapat siswa yang hanya diam tanpa ada sikap aktif di dalam kelas. Hal seperti itu menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Meskipun demikian, guru sudah melakukan berbagai cara atau metode dalam proses pembelajaran berlangsung seperti metode eksperimen, diskusi kelompok dan lain sebagainya untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun usaha yang dilakukan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Permasalahan mendasar yang ada di SD N Magelang 4 khususnya kelas IV adalah kurangnya aktivitas siswa dengan cara rasa percaya diri selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum optimal. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlibat secara aktif baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Permasalahan di SD N Magelang 4 pada kelas IV tersebut dapat diatasi dengan cara menggunakan metode pembelajaran *talking stick* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suprijono dalam Yahya (2013: 79) *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.

Alasan utama pemilihan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah metode ini berorientasi pada pemahaman siswa terhadap sebuah materi yang ditunjukkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada setiap siswa menggunakan bantuan tongkat. Melalui metode tersebut siswa dapat memahami materi dengan cepat dan melatih siswa agar lebih giat belajar. Pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran, karena jika tongkat berhenti maka

siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Tongkat akan berjalan dengan bantuan iringan lagu, sehingga pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang aktif serta menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV di SD N Magelang 4”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD N Magelang 4?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N Magelang 4 melalui metode *Talking Stick*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat utama dalam peningkatan hasil belajar IPA melalui metode *Talking Stick* pada siswa kelas IV di SD Magelang 4.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga IPA menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa.
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya metode pembelajaran *Talking Stick*.
- 2) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan ide yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran IPA.
- 2) Bentuk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA

1. Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam Rohwati (2012: 76) hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Sudjana (2011: 22) berpendapat bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Sementara itu menurut Purwanto dalam Prasetya (2012: 107) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik akibat proses kegiatan belajar mengajar, yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya Suprijono (2011: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses dari perbuatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perlu diingat bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak

dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif (Suprijono, 2011: 7).

Menurut Sudjana dalam Prasetya (2012: 107-108) menyatakan bahwa di dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Aspek afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan, kreativitas.

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar dari pelajar.

Menurut Daryanto (2012: 28) yang tergolong faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas
 - Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 - Faktor actual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Sedangkan faktor eksternal menurut Daryanto (2012:28) ialah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah
 - c) Faktor lingkungan masyarakat
 - d) Faktor kelompok

- 2) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
 - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
 - 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Samatowa, 2011: 2). Selain itu, menurut Nash dalam bukunya Samatowa (2011: 3) menyatakan bahwa IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya. Sedangkan menurut Conan dalam Asy'ari, (2006: 7) sains diartikan sebagai bangunan atau deretan konsep yang saling berhubungan sebagai hasil dari eksperimen dan observasi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa sains atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu dan dapat diuji kebenarannya. Hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah (Trianto, 2010: 137).

Menurut Samatowa (2011: 6) ada berbagai alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam kurikulum

suatu sekolah. Alasan itu dapat digolongkan menjadi empat golongan yakni:

- a) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kiranya tidak perlu dipersoalkan panjang lebar. Kesejahteraan materil suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi, sering disebut-sebut sebagai tulang punggung pembangunan. Pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA.
- b) Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif.
- c) Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka.
- d) Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Menurut Laksmi dalam Trianto (2010: 142) sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu:

- a) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan agama bersikap.
- b) Menanamkan sikap hidup ilmiah.

- c) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Menurut Mulyasa (2010: 111) tujuan pendidikan IPA di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006 adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2010: 142), bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang dipergunakan. Pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.

Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termaktub dalam taksonomi Bloom bahwa: diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya.

Pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi di dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya (Trianto, 2010: 142).

Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja sangat ditunjang dengan perkembangan dan meningkatnya rasa ingin tahu anak, cara anak mengkaji informasi, mengambil keputusan, dan mencari berbagai bentuk aplikasi yang paling mungkin diterapkan dalam diri dan masyarakatnya. Bila pembelajaran IPA diarahkan dengan tujuan seperti ini, diharapkan bahwa pendidikan IPA sekolah dasar dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam memberdayakan anak.

Menurut Samatowa (2011: 10-11) ada beberapa aspek penting yang dapat diperhatikan guru dalam memberdayakan anak melalui pembelajaran IPA adalah:

- a) Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, anak telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari. Pemahaman akan pengetahuan apa yang dibawa anak dalam pembelajaran akan sangat berdaya guna untuk membantu anak meraih pengetahuan yang seharusnya mereka miliki. Anak akan terbantu untuk memperbaiki konsepsi mereka yang salah, kurang lengkap, atau bahkan dapat meningkatkan pengetahuan yang mereka sudah miliki. Ini memberi peluang kepada anak untuk mengalami bahwa belajar IPA sangat berarti dan bahkan

menyenangkan. Guru sebaiknya tidak terlalu cepat mengabaikan apa yang dipikirkan anak, manakala ia menjumpai apa yang dipikirkan anak adalah sesuatu yang sederhana, bahkan tidak relevan. Sesungguhnya apa yang dikemukakan anak merupakan cerminan bagaimana anak memiliki gagasan sebagai hasil berpikirnya dengan menggunakan penalaran dan pengetahuan yang telah dimilikinya selama ini.

- b) Aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA. Aktivitas ini dapat dilakukan di laboratorium, di kelas dengan berbagai alat bantuan belajar, atau bahkan di lingkungan sekolah. Berbagai aktivitas nyata ini anak akan dihadapkan langsung dengan fenomena yang akan dipelajari, dengan demikian berbagai aktivitas itu memungkinkan terjadinya proses belajar yang aktif.
- c) Setiap pembelajaran IPA kegiatan bertanyalah yang menjadi bagian yang penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran. Melalui kegiatan bertanya, anak akan berlatih menyampaikan gagasan dan memberikan respons yang relevan terhadap suatu masalah yang dimunculkan. Bertanya merupakan ciri utama dalam pembelajaran IPA, dengan berbagai pertanyaan yang diajukan, IPA dapat dikembangkan, oleh karena itu bertanya memiliki peran penting dalam upaya membangun pengetahuan selama pembelajaran. Semakin baik dan terarah pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan selama pembelajaran, maka semakin memberikan peluang kepada anak untuk secara baik membangun pengetahuan baru.

- d) Pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

Berdasarkan uraian di atas, semakin jelaslah bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap proses pendidikan maupun produk pendidikan. Selama ini proses belajar mengajar hanya menghafalkan fakta, prinsip atau teori saja. Mengetahui hal tersebut, perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Guru hanya memberi tangga yang membantu siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar siswa dapat menaiki tangga tersebut.

Jika ditelaah dari hakikat IPA sendiri, maka hasil belajar IPA dilihat dari segi produk, proses, dan sikap. Segi produk, siswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep IPA. Segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan. Segi sikap dan nilai siswa

diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian mengenai hasil belajar dan IPA maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa melalui proses kegiatan tertentu yang tersusun secara sistematis yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Metode *Talking Stick*

1. Pengertian Metode *Talking Stick*

Menurut Pupuh dalam Ngilimun (2012: 9) metode secara harfiah berarti cara. Pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sudjana (2009: 76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sementara itu, Ahmad (2007: 49) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tentang metode pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah

cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan (Ngalimun, 2013: 9).

Metode apapun yang digunakan oleh pendidik/guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama, berpusat kepada peserta didik (*student oriented*). Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka

kembar. Satu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar (*learning style*) anak didik harus diperhatikan. Kedua, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Supaya proses belajar itu menyenangkan, guru harus menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata. Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial (*learning to live together*). Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu anak didik. Juga mampu memompa daya imajinatif anak didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreativitas dan daya imajinasi anak untuk menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi anak didik (Majid, 2013: 136-137).

Talking Stick merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (Yahya, 2013: 97). Menurut Suprijono dalam Yahya (2013: 97) *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan *Talking Stick*

Menurut Martiyono (2012: 92) langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
- c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e) Guru memberikan kesimpulan
- f) Evaluasi
- g) Penutup

Sementara itu, menurut Ngalimun (2013: 174) langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* yaitu : Guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, siswa membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru,

tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya, guru membimbing kesimpulan-refleksi-evaluasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan tongkat.
- b) Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran yang ingin dicapai, agar menarik maka dalam menjelaskan guru memegang tongkat.
- c) Guru menjelaskan tentang kegunaan tongkat sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.
- e) Setelah membaca buku, siswa dipersilahkan untuk menutup buku yang telah dipelajarinya.
- f) Guru mengambil tongkat dan semua siswa menyanyi, ketika lagu diberhentikan dengan sengaja oleh guru dan ketika tongkat terpegang oleh salah satu siswa maka siswa yang memegang tongkat mendapatkan pertanyaan dari guru untuk dijawab, begitu seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan giliran mendapatkan tongkat.
- g) Bagi siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru maka siswa tersebut mendapatkan sebuah hukuman yang

bersifat positif seperti diberi hukuman untuk menyanyi atau membacakan puisi atau bercerita.

- h) Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan.
- i) Evaluasi.
- j) Penutup

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talking Stick*

a) Kelebihan Metode *Talking Stick*

Menurut Muchammad Nur Yahya (2013: 97) kelebihan metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- 2) Melatih siswa memahami materi dengan cepat.
- 3) Agar lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).

b) Kekurangan Metode *Talking Stick*

Sedangkan kekurangan metode *Talking Stick* menurut Yahya (2013: 97) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tidak luas hanya berkutat pada pengetahuan sekitar siswa serta tidak efektif.
- 2) Membuat senam jantung.
- 3) Membuat siswa tegang dan ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

C. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Talking Stick*

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik akibat proses kegiatan belajar mengajar yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Prasetya, 2012: 107). Sedangkan hasil belajar IPA dapat diartikan sebagai segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa melalui proses kegiatan tertentu yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan sebuah proses dan menghasilkan produk serta sikap ilmiah. Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat terlihat melalui hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak terlepas dari metode yang digunakan seorang guru. Karena metode merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2009: 49). Metode pembelajaran mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran karena metode pembelajaran menjadi sarana dan salah satu hal untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi pengganggu kelancaran jalannya pembelajaran serta berdampak pada hasil belajar siswa yang belum tuntas (berada di bawah KKM).

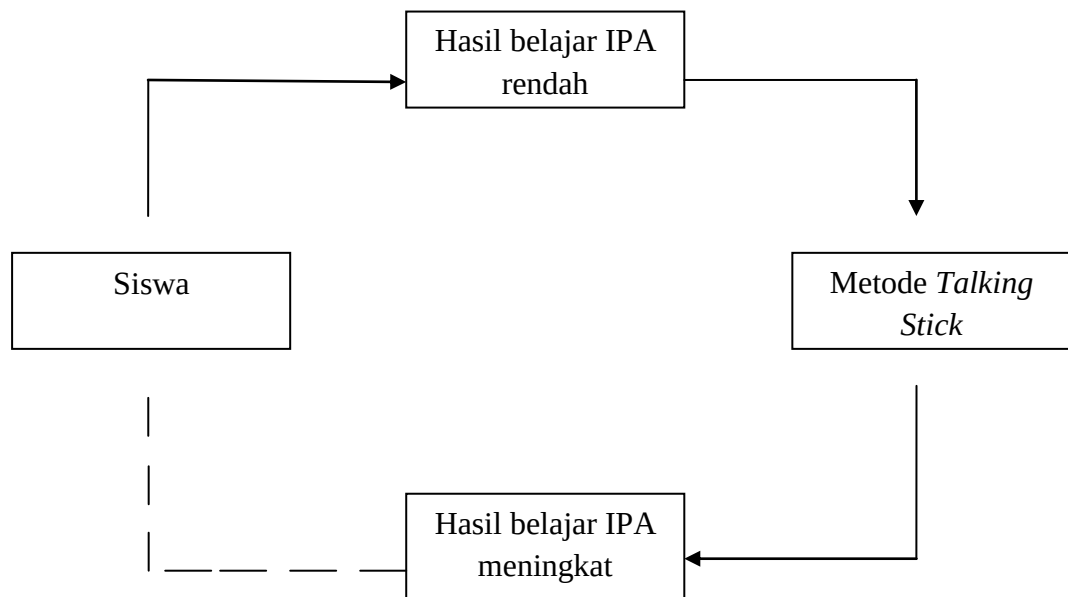
Metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya (Yahya, 2013: 97). Melalui metode *Talking Stick* maka diharapkan siswa akan menjadi aktif dan hasil belajarnya menjadi meningkat. Pernyataan berikut di dukung oleh penelitian

yang sudah pernah dilakukan oleh Erlis Sudarmi berjudul “Penggunaan Metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Pemerintah Pusat dan Daerah Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari sebelumnya pada tes awal 64,32 kemudian pada siklus pertama 71,08 dan 85,14 pada siklus kedua serta adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa yang pada tes awal hanya 45,95%; dan pada tes siklus pertama 62,16% dan siklus kedua menjadi 100%.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, permasalahan yang ada terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang seharusnya disesuaikan dengan kondisi siswa karena metode merupakan bagian yang cukup besar mempengaruhi tujuan tercapainya pembelajaran. Selama proses pembelajaran terdapat beberapa siswa hanya diam saja tanpa menunjukkan sikap aktif di dalam kelas. Meskipun guru sudah menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi tetapi belum menunjukkan keaktifan semua siswa dalam pembelajaran dan berakibat pada hasil belajar IPA yang masih berada di bawah KKM.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Menurut Syaifuddin (2009: 49) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD N Magelang 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Malhotra dalam Noor (2014: 107-108) desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2014: 3).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Noor (2014: 48) variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV Di SD N Magelang 4”. Berdasarkan judul tersebut dapat diidentifikasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Input*

Variabel *input* merupakan kondisi awal atau tingkah laku yang akan diubah. Variabel *input* dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa masih rendah.

2. Variabel Proses

Variabel proses pada penelitian ini berupa tindakan yang diambil untuk mengubah variabel *input* melalui metode *Talking Stick*.

3. Variabel *Output*

Variabel *output* pada penelitian ini berupa hasil belajar IPA melalui metode *Talking Stick*. Hasil yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar IPA melalui metode *Talking Stick*. Peningkatan yang dimaksud adalah nilai yang dicapai siswa sesuai bahkan melebihi KKM yang sudah ditentukan yaitu 68.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode *Talking Stick* ini digunakan dalam pembelajaran materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.
2. Hasil belajar IPA adalah segenap perubahan tingkat laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA ada tiga macam hasil belajar yaitu: produk, kinerja (proses), dan sikap ilmiah. Segi produk, siswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep IPA. Segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan. Segi sikap dan nilai siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, serta bertanggung jawab. Hasil belajar IPA dalam penelitian ini berupa nilai dalam bentuk angka.

D. Setting Penelitian dan Subyek

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Magelang 4 kota Magelang Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret-Juni 2016.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Magelang 4, yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 7 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Subyek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2014: 120) sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subyek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga

dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika penelitian menggunakan keseluruhan jumlah populasi. Jumlah sampling penelitian ini adalah 24 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2010: 103). Tes yang digunakan berbentuk tes individual dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar setiap siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan tes tulis berupa pilihan ganda.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2010: 86).

c. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Noor, 2014: 141). Sebagian besar data yang tersedia

yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Dokumen yang dapat diambil dari penelitian ini adalah berbentuk foto sebagai bukti telah terlaksanakannya sebuah penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Teknik Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis pilihan ganda. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran saat pra siklus dan dilaksanakan di setiap akhir siklus I dan II. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas dalam menganalisis butir soal. Uji validitas dan reliabilitas merupakan bagian dari uji instrument penelitian.

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014: 211). Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kriterianya, dimana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasipearson

N = banyaknya sampel

X = skor item pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

2) Reliabilitas

Reliabel menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan respondens untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabl akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2014: 221).

Menguji reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum a^2 t}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a^2 t$ = jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

(Arikunto, 2014: 239)

Kriterianya adalah jika $r_{11} > r_{\text{tab}} \alpha = 5\%$ maka soal reliabel. Reliabilitas yang baik bergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Tes yang standar dalam pengukuran di bidang pendidikan umumnya memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,8 untuk populasi sesuai.

b. Lembar Observasi

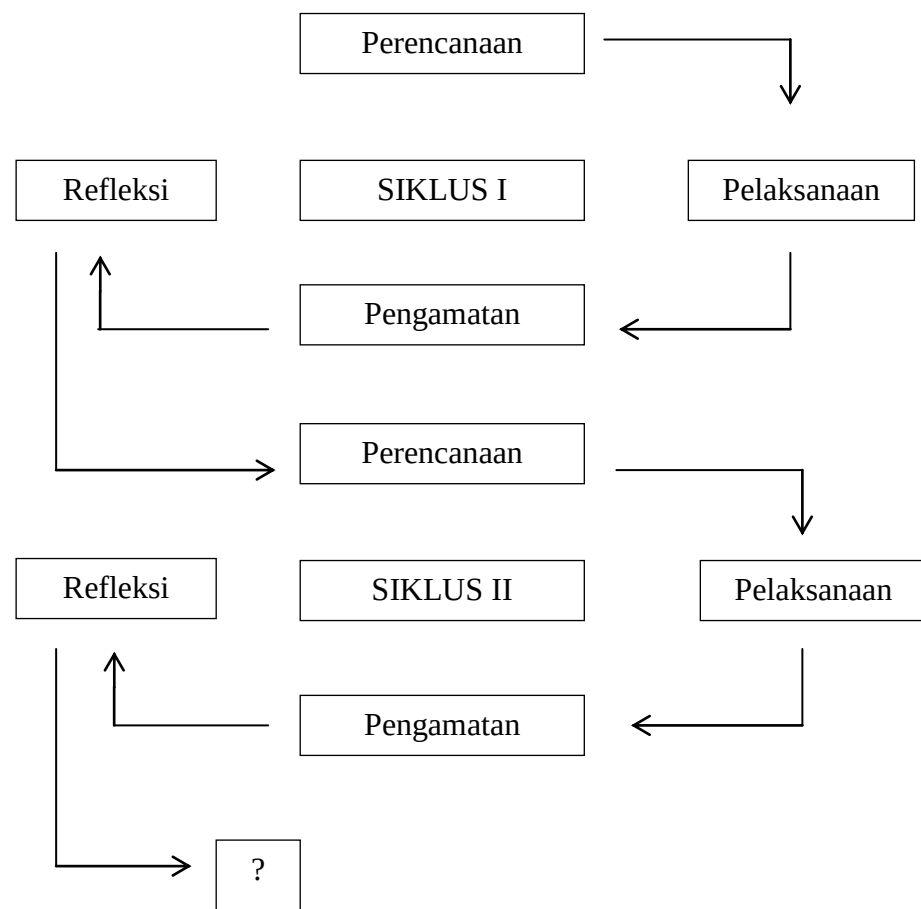
Lembar Observasi berisi pedoman yang digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran IPA agar lebih terfokus, teliti dan cermat. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran IPA melalui metode *Talking Stick*.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian menggunakan metode *Talking Stick* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Menurut Arikunto (2014: 16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur PTK

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dimulai dengan menyusun lembar observasi, RPP, dan tes pemahaman (soal evaluasi). Penyusunan lembar observasi dilakukan oleh peneliti di bawah bimbingan dosen. RPP dan tes pemahaman disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan, guru yang dibantu oleh peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah mendapatkan perbaikan dari guru kelas maupun dari dosen pembimbing. Kegiatan inti, guru memberikan tongkat kepada setiap siswa untuk menerapkan metode *Talking Stick*, dimana jika seorang siswa memegang tongkat berarti dialah yang harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru akan memberikan tes pemahaman yaitu berupa soal evaluasi berbentuk pilihan ganda untuk menguji hasil belajar siswa.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam proses perencanaan sebelumnya. Selain mengisi lembar observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi.

d. Refleksi

Tahap ini peneliti beserta guru melakukan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan hasil belajar berupa nilai siswa yang diperoleh dari soal evaluasi. Tahap ini peneliti berdiskusi kembali dengan teman sejawat (kolaborator) tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilalui dan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I. Refleksi yang dilakukan pada siklus I bertujuan supaya peneliti dan

guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dari siklus I sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dimulai dengan menyusun lembar observasi, RPP, dan tes pemahaman (soal evaluasi). Penyusunan lembar observasi dilakukan oleh peneliti di bawah bimbingan dosen. RPP dan tes pemahaman disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing. Perbedaan perencanaan antara siklus I dan siklus II ini adalah, pembuatan RPP yang jauh lebih baik dan benar dibandingkan dengan RPP dari siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di siklus II ini, guru yang dibantu oleh peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah mendapatkan perbaikan dari guru kelas maupun dari dosen pembimbing. Pelaksanaan di siklus II ini, peneliti beserta guru akan menggunakan bantuan sebuah media yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Kegiatan inti, guru memberikan tongkat kepada setiap siswa untuk menerapkan metode *Talking Stick*, dimana jika seorang siswa memegang tongkat berarti dialah yang harus

menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siklus II ini seorang guru juga memberikan tes pemahaman yaitu berupa soal evaluasi berbentuk pilihan ganda untuk menguji hasil belajar.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam proses perencanaan sebelumnya. Selain mengisi lembar observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi.

d. Refleksi

Tahap ini peneliti beserta guru melakukan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II dan hasil belajar berupa nilai siswa yang diperoleh dari soal evaluasi. Tahap ini peneliti berdiskusi kembali dengan teman sejawat (kolaborator) tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilalui dan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II. Selanjutnya, jika dalam siklus II ini hasil belajar secara klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 80% maka pembelajaran dikatakan tuntas, namun jika indikator keberhasilan klasikal belum menunjukkan 80% maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah terkumpul (Subagyo, 2006: 105). Analisa data dalam penelitian tindakan kelas ini

menggunakan analisis deskriptif persentase berdasarkan hasil observasi dan refleksi setelah dilaksanakannya tindakan metode *Talking Stick*. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai diperoleh dari soal evaluasi, setiap hasil dari soal evaluasi dihitung ketuntasan dalam daya serap individual kemudian dihitung ketuntasan belajar klasikalnya pada setiap siklus sebagai data untuk melihat peningkatan pada setiap siklus. Adapun cara yang digunakan sebagai data peningkatan hasil belajar siswa rumus prosentase sebagai berikut:

1. Daya Serap Individual

$$DSI = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan: X : skor yang diperoleh siswa

Y : Skor maksimal soal

DSI : Daya Serap Individual

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individual sekurang-kurangnya 70% (Depdiknas, 2005: 37).

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan belajar klasikal

$\sum N$: Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$: Jumlah siswa seluruhnya

Suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai adalah 80% (Depdikans, 2005:37).

Hasil dari siklus I dan II dibandingkan, kemudian hasil ini dapat digunakan sebagai gambaran mengenai persentase peningkatan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penerapan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dengan semakin banyaknya peserta didik yang nilainya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 68. Peneliti menargetkan 80% atau lebih dari jumlah responden nilainya telah mencapai ketuntasan belajar. Suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai adalah 80% (Depdiknas, 2005: 37).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 12 April 2016 dan pertemuan kedua tanggal 14 April 2016 serta pertemuan ketiga tanggal 19 April 2016. Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 April 2016 dan pertemuan kedua tanggal 26 April 2016 serta pertemuan ketiga tanggal 28 April 2016. Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan.

1. Deskripsi Pra Tindakan

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa kelas IV SD N Magelang 4 pada pembelajaran IPA sebelum penerapan metode *Talking Stick*. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD N Magelang 4 tahun ajaran 2015/2016 pada 29 dan 31 Maret 2016 mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV. Ditemukan beberapa fakta mengenai hal tersebut, diantaranya yaitu: 1) penerapan metode pembelajaran inovatif masih kurang; 2) siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan maupun pendapat; 3) siswa pasif karena

hanya mendengarkan dan mencatat; 4) pembelajaran terasa membosankan; 5) siswa cenderung ramai sendiri, dan 6) kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal.

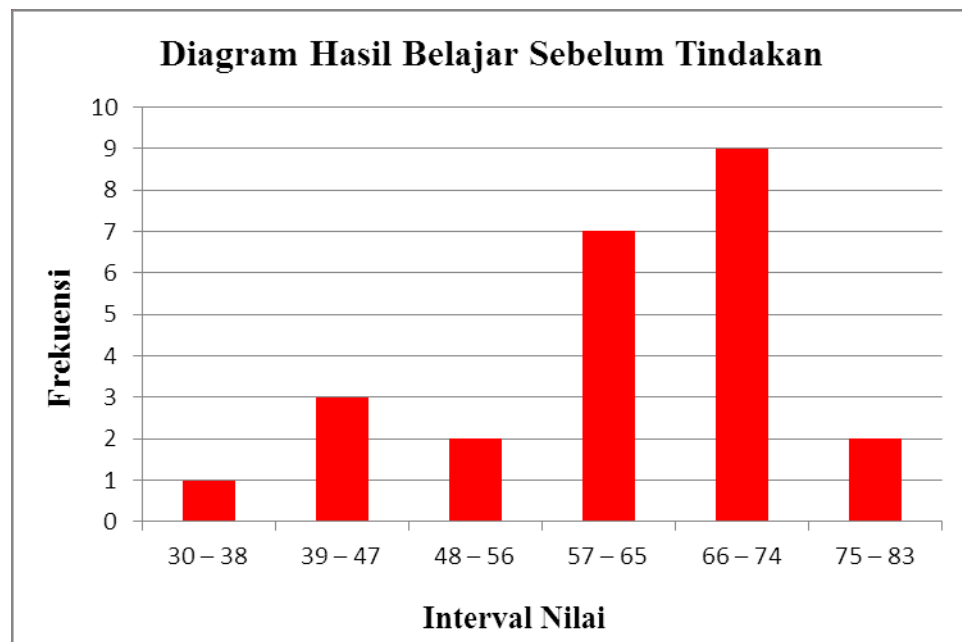
Hal tersebut didukung dengan data yang peneliti peroleh dari tes prasiklus (*pretest*) yang telah dilaksanakan pada 5 April 2016. Data nilai tes prasiklus yang diperoleh peneliti, rata-rata nilai penerapan konsep IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap lingkungan termasuk dalam kategori rendah. Keseluruhan siswa kelas IV SD N Magelang 4 sejumlah 24 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sebesar 68, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 68 hanya sebanyak 11 anak (45,83%) dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 68 sebanyak 13 anak (54,15%). Nilai rata-rata kelas hanya sebesar 61,75 masih jauh dari KKM yang telah ditetapkan. Hampir $\frac{2}{3}$ dari kelas belum tuntas dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV SD N Magelang 4 tahun ajaran 2015/2016 masih rendah. Data nilai sebelum tindakan pada mata pelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SD N magelang 4 dapat dibuat Tabel 4.1 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase (%)
1	30 – 38	1	34	34	4,16

2	39 – 47	3	43	129	12,5
3	48 – 56	2	52	104	8,33
4	57 – 65	7	61	427	29,16
5	66 – 74	9	70	630	37,5
6	75 – 83	2	79	158	8,33
Jumlah		24		1482	100
Nilai rata – rata kelas = $1482 : 24 =$					61,75

Tabel 4.1 hasil pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan sebelum menggunakan metode *talking stick* dapat dibuat grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar IPA Pra Tindakan

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1, hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV sebelum diterapkan penggunaan metode *Talking* diperoleh rata-rata kelas sebesar 61,75. Siswa yang memperoleh nilai 30–38 sebanyak 1 siswa

atau 4,16%. Siswa yang memperoleh nilai 39–47 sebanyak 3 siswa atau 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai 48–56 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Siswa yang memperoleh nilai 57–65 sebanyak 7 siswa atau 29,16%. Siswa yang memperoleh nilai 66–74 sebanyak 9 siswa atau 37,5%. Siswa yang memperoleh nilai 75–83 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Siswa yang mendapat nilai di bawah 68 (KKM) yaitu sebanyak 13 siswa atau 54,15%, dan siswa yang mendapat nilai sama atau di atas KKM yaitu 11 siswa atau 45,83%. Hal ini dapat diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 54% masih berada di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu sebesar 80% siswa mendapat lebih dari 68 (KKM), dengan kata lain hasil belajar IPA masih rendah. Data nilai *pretest* dapat dibuat tabel tentang ketuntasan belajar siswa yang bisa dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Keterangan	Sebelum Tindakan
Nilai terendah	30
Nilai tertinggi	83
Nilai rata-rata kelas	61,75
Siswa mencapai KKM	11 siswa (45,83%)
Siswa tidak mencapai KKM	13 siswa (54,15%)

Analisis hasil belajar siswa sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menjawab soal dengan benar adalah 61,75. Hasil tersebut masih di bawah rata-rata nilai KKM yaitu sebesar 68. Siswa yang mencapai nilai di atas KKM pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan adalah sebanyak 11 siswa atau 45,83%

sedangkan 13 siswa (54,15%) lainnya masih dibawah KKM. Dari hasil analisis nilai sebelum tindakan tersebut, maka dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sebelum tindakan pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan sementara bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan masih kurang. Maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Talking Stick*. Penggunaan metode *Talking Stick* diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dapat tercapai.

2. Deskripsi Data Hasil Tindakan Tiap Siklus

a. Deskripsi Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 12-19 April 2016. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2x35 menit). Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas siklus-siklus dan tiap siklus terdiri atas 4 tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a) Menyusun RPP IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan menggunakan metode *Talkig Stick*. RPP disusun 3 kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan dilaksanakan dalam

satu minggu dengan Standar Kompetensi (SK) yaitu memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Kompetensi Dasar (KD) ada dua, yaitu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut) dan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung. Fasilitas dan sarana yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah:

(1) Tongkat yang digunakan dalam menerapkan metode *Talking Stick*.

(2) Menyiapkan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran berupa *flip cart*, video tentang proses terjadinya angin darat dan angin laut serta baki berisi tanah yang berhubungan dengan faktor penyebab perubahan lingkungan dan media yang dapat mempermudah siswa untuk mengetahui proses terjadinya erosi.

c) Membuat lembar pedoman observasi siswa psikomotor dan afektif serta observasi guru.

2) Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap pelaksanaan/tindakan peneliti yang berkolaborasi dengan guru menggunakan metode *Talking Stick* dengan

menggunakan media *flip cart* dan video tentang proses terjadinya angin darat dan angin laut serta baki berisi tanah yang ada kaitannya dengan faktor penyebab perubahan lingkungan. Peneliti disini bertindak sebagai pengajar dan guru sebagai *observer* atau pengamat.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 12 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan mengenalkan jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi guru dan siswa melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang banjir. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan media yang sudah dipersiapkan (*flip cart*). Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik secara ringkas.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mendapat satu lembar kerja peserta didik. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jawaban dari soal yang sudah dikerjakan bersama kemudian ditutup. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dengan ketentuan siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawab pertanyaan dari guru. Tongkat akan berjalan,

dengan bantuan iringan lagu yang mudah dikenal dan dihafalkan oleh anak, yaitu balonku ada lima.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan guru adalah memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. Selanjutnya, siswa yang mendapatkan skor terbanyak, mendapatkan reward atau hadiah dari guru. Langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan siswa, siswa mengerjakan soal-soal evaluasi secara individu, bentuk evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda dan pada akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa, guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 14 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan mengenalkan proses terjadinya angin darat dan angin laut.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang proses terjadinya angin. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah guru dan siswa melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang angin. Kemudian guru memutarakan sebuah video tentang proses terjadinya angin darat dan angin laut.

Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik secara ringkas.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mendapat satu lembar kerja peserta didik. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jawaban dari soal yang sudah dikerjakan bersama kemudian ditutup. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dengan ketentuan siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawab pertanyaan dari guru. Tongkat akan berjalan, dengan bantuan iringan lagu yang mudah dikenal dan dihafalkan oleh anak. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan siswa.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan guru adalah memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. Selanjutnya, siswa yang mendapatkan skor terbanyak, mendapatkan reward atau

hadiah dari guru. Langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan siswa, siswa mengerjakan soal-soal evaluasi secara individu, bentuk evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda dan pada akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa, guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 19 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan melanjutkan materi yang telah lalu, yaitu tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran

apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan guru dan siswa adalah melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengaruh faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Selanjutnya guru mendemonstrasikan tentang erosi pada tanah yang disebabkan oleh air dan angin. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang pengaruh perubahan faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Selanjutnya siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya, jawaban masing-masing kelompok diteliti dan dipahami

kembali. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, dengan cara siapa yang memperoleh tongkat, dialah yang harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, tongkat akan berjalan dengan bantuan iringan lagu yang mudah dikenal dan dihafal siswa, yaitu cicak cicak di dinding.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan guru adalah memberikan skor untuk semua kelompok dan yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan reward atau hadiah. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan siswa, siswa mengerjakan soal-soal evaluasi secara individu, bentuk evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda dan pada akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa dan diakhiri dengan salam penutup.

3) Tahap Observasi/Pengamatan

Pengamatan difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan dokumentasi dengan foto. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan melalui metode pembelajaran *Talking Stick* dengan RPP yang telah disusun serta untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran IPA yang dilaksanakan menghasilkan perubahan pada hasil belajar siswa.

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa maupun guru ketika pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick* berlangsung. Selain melakukan pengamatan, dilakukan pula kegiatan mengambil gambar berupa foto untuk dijadikan bukti melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan siswa selama proses siklus I pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh hasil dan gambaran tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Siswa

Adapun hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran (aspek afektif dan psikomotorik) dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Aspek psikomotorik diamati pada siswa saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pengamatan sesuai pedoman dan lembar pengamatan yang telah disusun, diperoleh penjabaran sebagai berikut:

- (a) Banyak siswa yang belum percaya diri dalam mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan oleh guru.
- (b) Siswa belum terbiasa menggunakan tongkat sebagai sarana penunjang kelangsungan pembelajaran.
- (c) Siswa belum bisa mengatur kembali konsentrasinya dalam pembelajaran.

(2) Aspek afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun, hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (a) Saat pembelajaran berlangsung, perhatian siswa masih tergolong kurang, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri.
- (b) Banyak siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas dari guru.

(c) Siswa belum mampu merumuskan sebuah permasalahan yang nantinya dapat ditanyakan kepada guru.

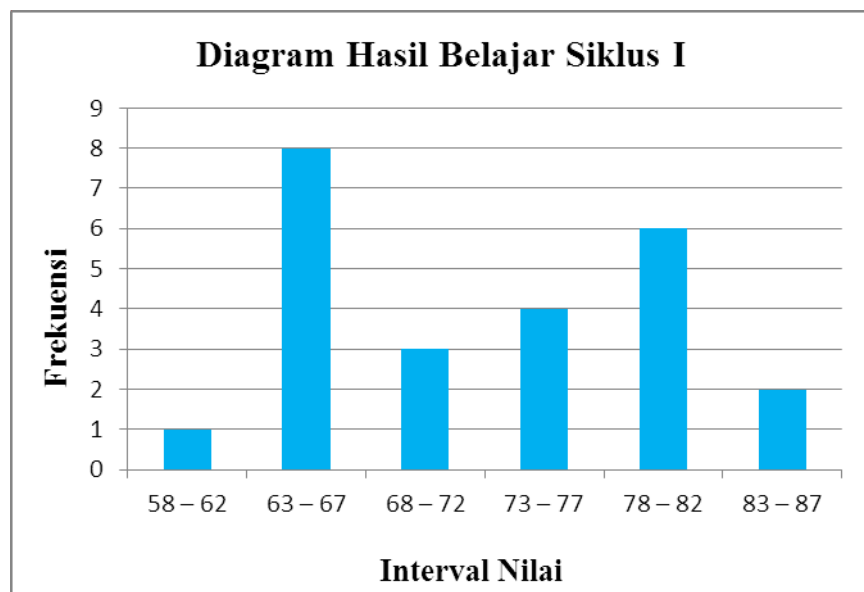
Observasi kepada siswa juga dilakukan disetiap akhir pembelajaran, dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadi acuan hasil belajar pada siswa. Aspek kognitif diamati dari hasil tes siswa setelah pembelajaran IPA selesai sedangkan aspek afektif dan psikomotorik dilihat selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang sudah dibuat.

Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase (%)
1	58 – 62	1	60	60	4,16
2	63 – 67	8	65	520	33,33
3	68 – 72	3	70	210	12,5
4	73 – 77	4	75	300	16,67
5	78 – 82	6	80	480	25
6	83 – 87	2	85	170	8,33
Jumlah		24		1740	100
Nilai rata – rata kelas = $1740 : 24 = 72,5$					

Berdasarkan distribusi data hasil belajar siswa pada siklus I yang terlihat pada Tabel 4.3, dapat disajikan dalam bentuk grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.2, hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 72,5. Siswa yang memperoleh nilai antara 58-62 sebanyak 1 siswa atau 4,16%. Siswa yang memperoleh nilai antara 63-67 sebanyak 8 siswa atau 33,33%. Siswa yang memperoleh nilai antara 68-72 sebanyak 3 siswa atau 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai antara 73-77 sebanyak 4 siswa atau 16,67%. Siswa yang memperoleh nilai antara 78-82 sebanyak 6 siswa atau 25%. Siswa yang memperoleh nilai antara 83-87 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Hal ini dapat diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 62,5% masih berada di

bawah ketuntasan belajar yang diterapkan yaitu sebesar 80% siswa mendapatkan lebih dari 68 (KKM). Nilai rata-rata hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan adalah 72,5.

b) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Aspek persiapan pembelajaran, guru sudah mempersiapkan media dan segala yang diperlukan selama pembelajaran tapi guru masih kurang pandai dalam menggunakan tongkat sebagai sarana pembelajaran.
- (2) Aspek pendahuluan pembelajaran, guru sudah cukup baik tetapi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (3) Aspek penyampaian pembelajaran, guru sudah mampu menyajikan materi secara sistematis tetapi dalam menyampaikan perintah atau penjelasan masih terkadang menggunakan bahasa yang susah dimengerti dan dipahami oleh siswa sehingga membuat siswa kebingungan.
- (4) Aspek metode yang digunakan dalam pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang sudah tertulis dalam RPP. Tetapi metode *Talking Stick*

pencapaiannya belum optimal karena siswa belum terbiasa menggunakan tongkat sebagai media penunjang pembelajaran.

(5) Aspek menutup pembelajaran, guru sudah mampu memberikan tes tertulis tetapi kurang mampu dalam mengajak semua siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

4) Refleksi

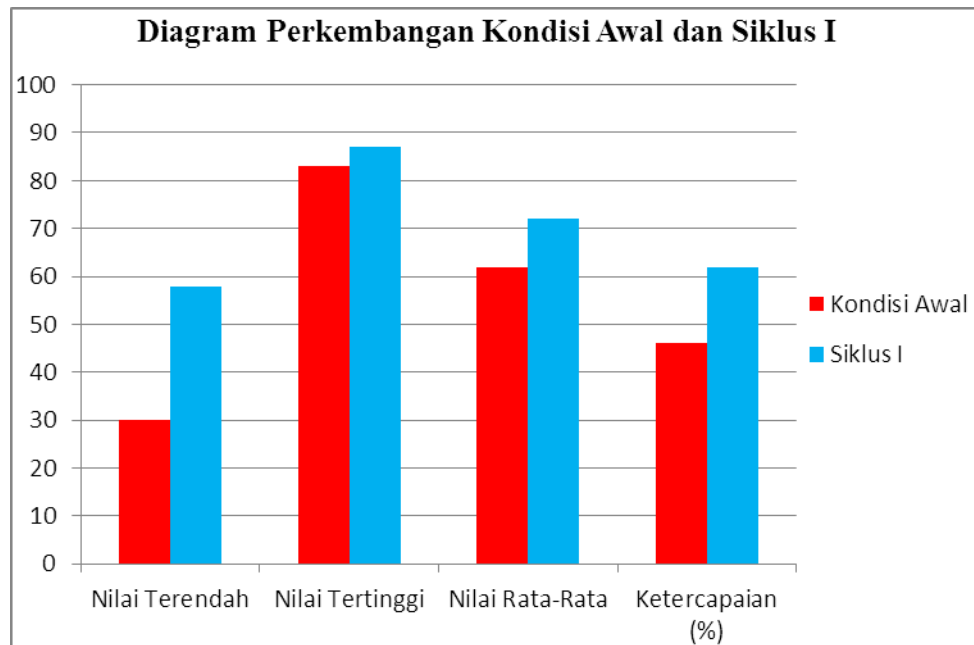
Analisis hasil tindakan siklus I direfleksi sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Indikator kinerja pada pada penetian ini yaitu penelitian dinyatakan berhasil apabila ada minimal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKM sebesar 68 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72,5. Data perkembangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I

No	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I
1	Nilai Terendah	30	58
2	Nilai Tertinggi	83	87
3	Nilai Rata-rata	61,75	72,5
4	Ketercapaian	11 siswa (45,83%)	15 siswa (62,5%)

Memperjelas data perkembangan hasil belajar materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

kondisi awal dan siklus I, dapat dibuat grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.3, dapat diketahui:

- a) Nilai terendah hasil belajar siswa kelas IV materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan mengalami peningkatan yaitu dari 30 menjadi 58.
- b) Nilai tertinggi hasil belajar siswa kelas IV materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan juga mengalami peningkatan yaitu dari 83 menjadi 87.
- c) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan mengalami peningkatan sebanyak 10,75 yaitu dari nilai 61,75 menjadi 72,5.

- d) Ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa kelas IV materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick* mengalami peningkatan sebanyak 16,67% yaitu dari 45,83% menjadi 62,5%.

Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru ditemukan beberapa kendala yang masih ada pada siklus I, diantaranya:

- a. Penguasaan kelas yang belum optimal karena belum terbiasa menggunakan tongkat sebagai penunjang pembelajaran.
- b. Instruksi yang belum maksimal tersampaikan.
- c. Kegaduhan akibat tongkat berpindah.
- d. Ketakutan dan ketegangan karena belum siap untuk menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data perkembangan hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan yang dicapai serta kekurangan pelaksana tindakan pada siklus I diatas, tindakan yang dilakukan pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penelitian dikatakan berhasil apabila siswa yang hasil belajar di atas KKM yaitu mencapai 80% atau sejumlah 19 siswa ke atas. Sedangkan pada tindakan siklus I ini, siswa yang sudah mencapai batas KKM baru 62,5% atau 15 siswa dan nilai rata-rata kelasnya hanya 72,5. Penelitian ini dinyatakan belum mencapai target yang telah di tentukan. Oleh karena itu, perlu adanya

tindak lanjut ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan mencapai target 80% siswa mencapai lebih dari batas KKM sebesar 68.

b. Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan selama satu minggu yaitu pada tanggal 21-28 April 2016. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2x35 menit). Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas siklus-siklus dan tiap siklus terdiri atas 4 tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan, peneliti merefleksi dari hasil siklus I. Hasil dari siklus I tersebut diperbaiki untuk selanjutnya dijadikan pertimbangan agar pada siklus II ini dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menyusun RPP IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan menggunakan metode *Talkig Stick*. RPP disusun 3 kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan dilaksanakan dalam satu minggu dengan Standar Kompetensi (SK) yaitu memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya

terhadap daratan. Kompetensi Dasar (KD) ada dua, yaitu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut) dan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung. Fasilitas dan sarana yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran adalah:

(1) Tongkat yang digunakan dalam menerapkan metode *Talking Stick*.

(2) Menyiapkan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran berupa video tentang terjadinya hujan dan banjir bandang.

c) Membuat lembar pedoman observasi siswa psikomotor dan afektif serta observasi guru.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti yang berkolaborasi dengan guru menggunakan metode *Talking Stick* dengan menggunakan media berupa video tentang terjadinya hujan dan contoh banjir bandang yang ada kaitannya dengan faktor penyebab perubahan lingkungan. Peneliti disini bertindak sebagai pengajar dan guru sebagai *observer* atau pengamat.

a) **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi guru dan siswa melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang hujan yang mengguyur di beberapa daerah. Kemudian guru

mengkondisikan siswa untuk melihat video tentang proses terjadinya hujan. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik secara ringkas.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mendapat satu lembar kerja peserta didik. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jawaban dari soal yang sudah dikerjakan bersama kemudian dipresentasikan. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Selanjutnya siswa diberi tongkat secara bergiliran dan di iringi lagu cicak-cicak di dinding, ketika lagu selesai dinyanyikan dan ketika itu yang memegang tongkat akan diberikan pertanyaan dari guru. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan siswa.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan adalah guru memberikan reward atau hadiah kepada kelompok yang

mempresentasikan hasil dari lembar kerja yang sudah dikerjakan. Langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa, guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 26 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar. Setelah itu, guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan guru dan siswa adalah melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang banjir yang mengguyur di beberapa daerah. Kemudian guru memutarakan sebuah video terjadinya banjir bandang yang terjadi di Blitar. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik secara ringkas.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi yang dilakukan adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok mendapat satu lembar kerja peserta didik. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Jawaban dari soal yang

sudah dikerjakan bersama kemudian dipresentasikan. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Selanjutnya siswa diberi tongkat secara bergiliran dan di iringi lagu cicak-cicak di dinding, ketika lagu selesai dinyanyikan dan ketika itu yang memegang tongkat akan diberikan pertanyaan dari guru. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan siswa.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan adalah guru memberikan reward atau hadiah kepada kelompok yang mempresentasikan hasil dari lembar kerja yang sudah dikerjakan. Langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa, guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan

dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016. Pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan melanjutkan materi yang telah lalu, yaitu tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa. Guru juga memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa pembelajaran apersepsi bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi dalam 3 tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan guru dan siswa adalah melakukan beberapa kegiatan, yaitu: guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengaruh

faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Selanjutnya guru menjelaskan kembali materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

(b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi yang dilakukan adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami kembali materi yang sudah dijelaskan. Selanjutnya guru mempersiapkan tongkat dan mengkondisikan siswa untuk menutup bukunya. Guru membimbing semua siswa untuk bermain sambil belajar menggunakan bantuan tongkat sebagai medianya. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa melalui tongkat tersebut, dengan diiringi sebuah lagu yang mudah dikenal oleh siswa, dimana ketika lagu sudah selesai dan siapa yang memegang tongkat tersebut maka mempunyai tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Begitupun selanjutnya, sampai sebagian besar siswa memperoleh tongkat. Guru juga melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa.

(c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi yang dilakukan adalah guru memberikan reward atau hadiah kepada beberapa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah siswa dibimbing guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan untuk memperdalam pengetahuan siswa, siswa mengerjakan soal-soal evaluasi secara individu, bentuk evaluasi berupa 30 soal pilihan ganda dan pada akhir pembelajaran guru memberikan PR secara tindak lanjut kepada siswa dan diakhiri dengan salam penutup.

3) Tahap Observasi/Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan siswa pada proses siklus II baik pertemuan 1 dan 2 maupun 3, diperoleh hasil dan gambaran tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran (aspek afektif dan psikomotorik) dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Aspek psikomotorik diamati pada siswa saat mengerjakan LKS serta selama pembelajaran berlangsung dengan pengamatan sesuai pedoman dan lembar pengamatan yang telah disusun, diperoleh penjabaran sebagai berikut:

- (a) Siswa yang sudah percaya diri dalam mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan oleh guru.
- (b) Siswa sudah terbiasa menggunakan tongkat sebagai sarana penunjang kelangsungan pembelajaran.
- (c) Siswa sudah mampu mengatur kembali konsentrasinya dalam pembelajaran.

(2) Aspek afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai sesuai pedoman dan lembar pengamatan yang telah disusun, diperoleh dengan penjabaran sebagai berikut:

- (a) Saat pembelajaran berlangsung, perhatian siswa sudah tergolong baik dilihat dari sikap siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*.

(b) Siswa mampu bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dari guru.

(c) Beberapa siswa mampu merumuskan sebuah permasalahan yang nantinya dapat ditanyakan kepada guru.

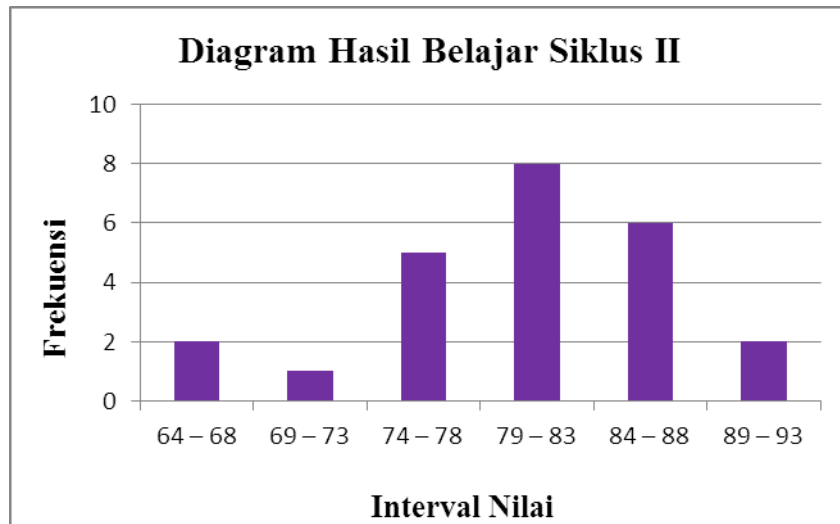
Observasi kepada siswa juga dilakukan disetiap akhir pembelajaran, dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadi acuan hasil belajar pada siswa. Aspek kognitif diamati dari hasil tes siswa dan aspek afektif serta psikomotorik dilihat selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar pengamatan.

Rekapitulasi hasil belajar IPA siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase (%)
1	64 – 68	2	66	132	8,33
2	69 – 73	1	71	71	4,16
3	74 – 78	5	76	380	20,83
4	79 – 83	8	81	648	33,33
5	84 – 88	6	86	516	25
6	89 – 93	2	91	182	8,33
Jumlah		24		1929	100
Nilai rata – rata kelas = $1929 : 24 = 80,37$					

Berdasarkan distribusi data nilai hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV pada siklus II yang terlihat pada Tabel 4.5 dapat dibuat grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.4, hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,37, siswa yang memperoleh nilai antara 64-68 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Siswa yang memperoleh nilai antara 69-73 sebanyak 1 siswa atau 4,16%. Siswa yang memperoleh nilai antara 74-78 sebanyak 5 siswa atau 20,83%. Siswa yang memperoleh nilai antara 79-83 sebanyak 8 siswa atau 33,33%. Siswa yang memperoleh nilai antara 84-88 sebanyak 6 siswa atau 25%. Siswa yang memperoleh nilai antara 89-93 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Hal ini dapat

diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 91,56% dan berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80%.

Nilai rata-rata hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,37.

b) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA dengan metode *Talking Stick* berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Aspek persiapan pembelajaran, guru sudah mempersiapkan media dan segala yang diperlukan selama pembelajaran dengan baik dan guru sudah mampu menggunakan tongkat sebagai sarana pembelajaran.
- (2) Aspek pendahuluan pembelajaran, guru sudah cukup baik dalam membuka pelajaran, mengabsen siswa satu per satu, memberikan motivasi dan apesepsi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (3) Aspek penyampaian pembelajaran, guru sudah mampu menyajikan materi secara sistematis dan guru mampu menyampaikan perintah atau penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

(4) Aspek metode yang digunakan dalam pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (*Talking Stick*), model dan strategi yang sudah tertulis dalam RPP dan guru mampu menguasai kelas secara optimal. Serta penggunaan metode *Talking Stick* pencapaiannya optimal karena siswa sudah terbiasa menggunakan tongkat sebagai media penunjang pembelajaran.

(5) Aspek menutup pembelajaran, guru sudah mampu memberikan tes secara tertulis sebagai bahan evaluasi dan guru sudah mampu dalam mengajak semua siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dilakukan.

4) Refleksi

Berdasarkan data yang di peroleh pada saat observasi, data kemudian dianalisis. Analisis hasil tindakan siklus II direfleksikan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan tahap refleksi dilakukan dengan cara melihat ketercapaian nilai total siklus I dan siklus II. Setelah itu, hasil yang dicapai pada siklus II di bandingkan dengan indikator yang telah ditetapkan.

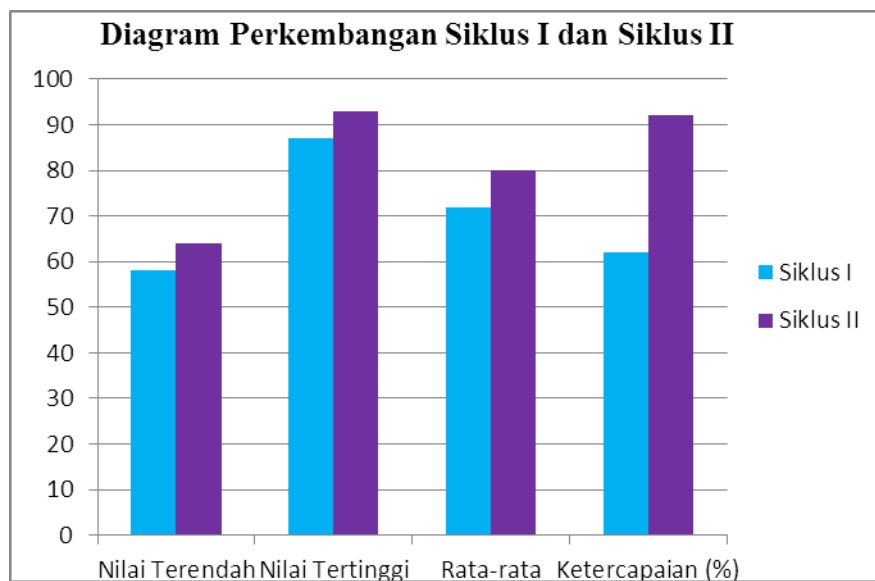
Indikator kinerja yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu penelitian dinyatakan berhasil apabila ada minimal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai di atas KKM sebesar 68. Adapun data perkembangan hasil belajar siswa pada materi perubahan

lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perkembangan Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	58	64
2	Nilai Tertinggi	87	93
3	Nilai Rata-rata	72,5	80,37
4	Ketercapaian	15 siswa (62,5%)	22 siswa (91,65%)

Memperjelas data hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, dapat dibuat grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Perkembangan Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai terendah nilai evaluasi siswa mengalami peningkatan yaitu dari 58 menjadi 64.

- b) Nilai tertinggi nilai evaluasi siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 87 menjadi 93.
- c) Nilai rata-rata nilai evaluasi siswa mengalami peningkatan sebanyak 7,87 yaitu dari 72,5 nilai menjadi 80,37.
- d) Ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dalam pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick* mengalami peningkatan sebanyak 29,15% yaitu dari 62,5% menjadi 91,65%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, maka pada pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick* sudah berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM, yaitu ≥ 68 sudah memenuhi kriteria indikator kinerja, bahkan lebih tinggi dari yang ditargetkan yaitu 91,65%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II maka peneliti mengulas secara cermat bahwa dilihat dari data perkembangan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.5 dapat dikatakan sudah berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM sudah memenuhi kriteria indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 80%, bahkan lebih tinggi dari yang ditargetkan yaitu, 91,65% dan nilai rata-rata kelas juga sudah melebihi indikator kinerja yaitu 80,37. Dari fakta tersebut maka penelitian tindakan kelas ini diakhiri pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Magelang 4 Tahun Ajaran 2016/2017.

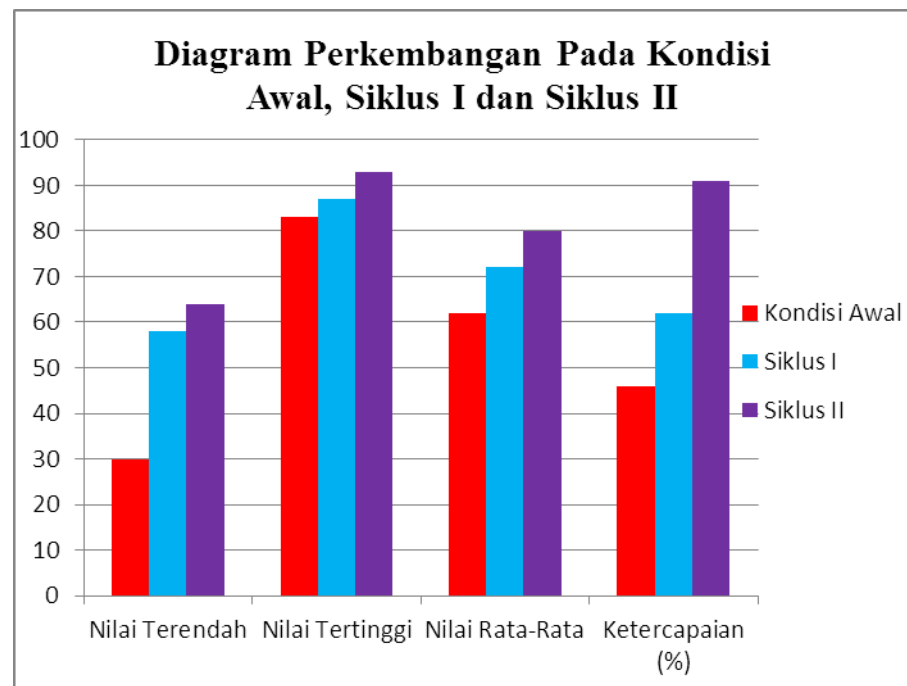
3. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Berdasarkan hasil analisa setelah diadakan tindakan siklus I dan II dapat diketahui meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan metode *Talking Stick* maka hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N Magelang 4 mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat pada data perkembangan hasil belajar materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, nilai rata-rata dan ketercapaian yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perkembangan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	30	58	64
2	Nilai Tertinggi	83	87	93
3	Nilai Rata-rata	61,75	72,5	80,37
4	Ketuntasan	11 siswa (45,83%)	15 siswa (62,5%)	22 siswa (91,65%)

Memperjelas data perkembangan hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV pada kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat dibuat grafik yang bisa dilihat pada Gambar 4.6 sebagai berikut



Gambar 4.6 Diagram Perkembangan

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.6, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan mengalami peningkatan mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Adanya perkembangan hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. Nilai terendah mengalami kemajuan atau peningkatan, yaitu pada kondisi awal 30 dan pada siklus II menjadi 64.
- b. Nilai tertinggi mengalami peningkatan, yaitu dari 83 menjadi 93.
- c. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebanyak 18,62 yaitu dari 61,75 menjadi 80,37.

- d. Ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 45,82%, yaitu dari 11 siswa (45,83%) menjadi 22 siswa (91,65%).

Sementara itu, kemampuan guru atau pengajar dalam melakukan kegiatan pelajaran juga mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran antara lain menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan orientasi, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang efektif, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan), menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, benar, dan lancar, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

B. Pembahasan

Melihat hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Peningkatan terlihat dari sebelum tindakan

dan setelah tindakan yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari 3 pertemuan.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan rata-rata siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 (KKM) menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum tindakan nilai rata-rata hanya mencapai 61,75 dengan ketuntasan klasikal hanya 11 siswa (45,83%), kemudian pada siklus I nilai rata-rata kelasnya bisa meningkat menjadi 72,5 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 15 siswa (62,5%) dan pada siklus II nilai rata-rata kelasnya meningkat lagi menjadi 80,37 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 22 siswa (91,65%). Hal ini merefleksikan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA kelas IV dinyatakan berhasil, karena secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk siswa yang belum tuntas akan diadakan remediasi dan pengayaan yang dilakukan oleh guru kelasnya.

Hambatan yang ditemui pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Penguasaan kelas yang belum optimal karena belum terbiasa menggunakan tongkat sebagai penunjang pembelajaran.
- 2) Instruksi yang belum maksimal tersampaikan.
- 3) Kegaduhan akibat tongkat berpindah.
- 4) Ketakutan dan ketegangan karena belum siap untuk menjawab pertanyaan.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada siklus I sudah disempurnakan pada siklus II yaitu dengan memberi pengarahan dan bimbingan sebelum kegiatan inti dalam pembelajaran.

Guru bersikap tegas dan memberikan peringatan kepada siswa untuk melakukan permainan dengan benar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, mendorong keberanian siswa dan memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan dan pujian yang dapat memacu minat belajar siswa. Sehingga saat siswa mendapat giliran memegang tongkat tersebut tidak merasa takut akan tetapi mereka merasa senang, dan Memberikan pemahaman kepada siswa dan memberikan bimbingan secara baik serta mendorong keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai cara yang ditempuh tersebut sangat sesuai dengan pendapat Suryono dan Hariyanto (2011:237) bahwa tugas seorang guru adalah berperan sebagai seorang yang membantu, seseorang yang mengarahkan dan memberikan penegasan, dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias, gairah dari seorang pembelajar yang berani mengambil resiko, serta dapat berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian siswa. Guru terus memotivasi siswa agar berani mengemukakan jawabannya ketika tongkat berhenti, bahkan guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah berani menjawab soal yang diajukan guru. Untuk menarik perhatian siswa guru menggunakan media video yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih konsentrasi. Dalam proses diskusi guru tidak hanya berada dalam satu tempat, tetapi guru berkeliling mengawasi dan membimbing siswa sehingga

siswa dapat berdiskusi lebih serius dan tidak hanya bergantung pada teman diskusinya. Pembelajaran pada siklus II sudah berhasil sehingga tidak ada hambatan yang berarti.

Hambatan-hambatan yang ada selama pembelajaran sudah dapat dikurangi hal itu membuat hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dapat meningkat. Hal itu dikarenakan penggunaan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran IPA menjadi aktif serta bermakna karena pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan rasa kerja sama dan tanggung jawab dalam satu kelompok untuk meraih tujuan yang sama yaitu bisa memahami materi bersama-sama. Mengingat banyaknya kelebihan yang dimiliki metode *Talking Stick* maka kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang lain menjadi tidak berarti.

Dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Hal ini terjadi karena penggunaan metode *Talking Stick* dapat menjadikan pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Jadi pembelajaran dengan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Magelang 4 tahun ajaran 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Hasil belajar IPA adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa melalui proses kegiatan tertentu yang tersusun secara sistematis yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Metode tersebut merupakan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD N Magelang 4. Hasil penelitian menunjukkan persentase siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 91,65%. Peningkatan persentase siklus I dan siklus II adalah 29,15%. Sehingga metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

B. Saran

Saran yang hendak peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya metode *Talking Stick* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Hendaknya metode *Talking Stick* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa meningkatkan keberaniannya dalam menjawab, bertanya, dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengatasi kelemahan yang ada pada metode *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asy'ari Muslichah 2006. *Penerapan Pendekatan Sains – Teknologi – Masyarakat dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. 2005. *Penerapan Model Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPA* Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: KKPS Kabupaten Jember.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, Cholid & Achmadi Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prasetya, Tri Indra. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota*

- Magelang.” *Jurnal Of Education Research And Evolution*. 1 (2). Hlm. 107-108.
- Rohwati, M. 2012. “Penggunaan Education Game Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup”. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 1 (1). Hlm. 76.
- Samatowa, Usman. 2011. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: PT indeks.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukir. 2009. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaifuddin, Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Jakarta: PT. Arnas Duta Jaya.
- Wuryastuti. 2008. “Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal no 9/ April 2008*. Hlm. 1.
- Yahya, Muhammad Nur. 2013. “Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK N 2 Surabaya.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro*. 01 (1). Hlm. 97.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
 Yth. Kepala SDN Magelang 4
 Di

Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Dewi Lestari
 N P M : 12.0305.0127
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Talking Stick*
 Pada Siswa Kelas IV di SDN Magelang 4
 Lokasi / Obyek : SDN Magelang 4
 Waktu Pelaksanaan : 7 Maret 2016 – 4 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
 Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 17 Februari 2016
 Dekan,

 Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN MAGELANG TENGAH
SD NEGERI MAGELANG 4
Jl. Pahlawan No. 41 Telp. (0293) 360080 Magelang 56117

SURAT KETERANGAN**No. : 424/232.M4/XI/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENDANG AGUSTINA WIDIYATI, S.Pd
NIP : 19590822 197802 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina/ IVA
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dewi Lestari
NPM : 12.0305.0127
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Magelang 4 dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV di SDN Magelang 4”.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Magelang, 14 November 2016
Kepala SDN Magelang 4

Endang Agustina, W, S. Pd
NIP-19590822 197802 2 003

Lampiran 3. Uji Kevalidan Soal

Siklus I**SOAL EVALUASI**

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, **kecuali**
 - a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. air
2. Akibat dari kemarau panjang adalah
 - a. tanah retak-retak
 - b. tanaman tumbuh subur
 - c. banjir
 - d. longsor
3. Indonesia memiliki dua musim, yaitu
 - a. musim gugur dan musim semi
 - b. musim salju dan musim kemarau
 - c. musim hujan dan musim kemarau
 - d. musim gugur dan musim hujan
4. Dampak positif dari hujan adalah
 - a. bagi petani untuk mengairi sawah atau lahan pertaniannya
 - b. bagi petani untuk memberantas hama tanaman
 - c. bagi petani untuk mengurangi kesuburan tanah
 - d. bagi petani untuk membersihkan lahan pertaniannya
5. Angin dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Pengaruh positif angin adalah
 - a. abrasi
 - b. erosi
 - c. membantu kesuburan tanah
 - d. membantu penyerbukan berbagai tanaman untuk menghasilkan buah
6. Angin adalah

- a. udara yang diam
 - b. udara yang bergerak
 - c. udara yang mengandung oksigen
 - d. udara yang kotor
7. Salah satu dampak banjir terhadap kesehatan adalah
- a. sarana transportasi terhambat
 - b. kegiatan ekonomi terganggu
 - c. terbentuk endapan lumpur
 - d. timbul penyakit kulit
8. Dibawah ini adalah kerugian dari banjir, *kecuali*
- a. mengotori lingkungan
 - b. tanaman menjadi subur
 - c. panen gagal
 - d. menimbulkan berbagai macam penyakit
9. Tumbuhan sangat membutuhkan sinar matahari untuk proses
- a. asimilasi
 - b. fotosintesis
 - c. debris
 - d. erosi
10. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olahraga
- a. sky
 - b. selancar
 - c. arung jeram
 - d. renang
11. Pengikisan daratan oleh air atau angin disebut
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi
12. Air hujan yang turun dari bukit-bukit sambil menyeret batu-batuan dan lumpur ke daerah yang lebih rendah adalah
- a. badai
 - b. badai topan
 - c. banjir bandang
 - d. banjir kiriman
13. Pasir, tanah dan batu yang terbawa aliran air kemudian diendapkan di suatu tempat dinamakan
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi
14. Erosi dapat mengakibatkan
- a. kesuburan tanah bertambah
 - b. hilangnya kesuburan tanah
 - c. air tanah bertambah banyak
 - d. tanah menjadi gembur
15. Karang Bolong merupakan pantai tempat wisata yang indah, pembentukannya disebabkan oleh
- a. erosi
 - b. irigasi
 - c. abrasi
 - d. reboisasi
16. Teriknya cahaya matahari di musim kemarau dapat menyebabkan keretakan pada
- a. air dan tanaman
 - b. tanaman dan batu
 - c. batu dan tanah
 - d. tanah dan air
17. Gelombang air laut yang sangat besar dan air sampai jauh ke wilayah daratan disebut
- a. abrasi
 - b. tsunami
 - c. topan
 - d. tornado

18. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang laut disebut
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi
19. Angin kencang sambil berputar disebut
 - a. angin topan
 - b. angin puting beliung
 - c. angin badai
 - d. angina kiriman
20. Hujan disertai angin dan petir dinamakan
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. badai atau topan
 - d. sedimentasi
21. Berikut ini merupakan akibat dari hujan adalah
 - a. tsunami
 - b. terbakarnya hutan
 - c. tanah longsor
 - d. kekeringan
22. Berikut ini bukan perubahan lingkungan saat ini adalah
 - a. banyak lahan hutan dijadikan tempat tinggal
 - b. banyak sawah dijadikan lahan perkantoran
 - c. banyak pembangunan gedung bertingkat
 - d. masih banyak perkebunan teh
23. Angin terjadi karena perbedaan
 - a. tekanan udara
 - b. kelembatan hutan
 - c. ketinggian daratan
 - d. laut yang luas
24. Perusakan hutan menyebabkan banjir dan longsor. Hal ini terjadi akibat dari
 - a. perilaku hewan
 - b. kegiatan tumbuhan
 - c. ulah manusia
 - d. perubahan jumlah hewan
25. Kebakaran padang rumput atau hutan yang kering dapat disebabkan oleh
 - a. angin
 - b. hujan
 - c. cahaya matahari
 - d. gelombang air laut
26. Suatu daerah tampak penuh dengan air. Rumah, sawah, sekolah terendam air, keadaan ini disebut
 - a. erosi
 - b. gempa
 - c. banjir
 - d. badai
27. Untuk mencegah terjadinya banjir di lingkungan rumahmu, sebaiknya melakukan hal-hal berikut, *kecuali*
 - a. membersihkan selokan-selokan dari sampah
 - b. memperbaiki aliran air selokan agar tidak mampat
 - c. memberantas rumah-rumah liar di bantaran sungai
 - d. membuang sampah ke sungai-sungai
28. Topan dan badai dapat mengakibatkan perubahan daratan karena menyebabkan
 - a. merusak hutan
 - b. robohnya bangunan
 - c. air mengalir
 - d. laut meluap

29. Keadaan di mana permukaan air di laut naik dinamakan
- a. pasang
 - b. surut
 - c. erosi
 - d. longsor
30. Akibat dari erosi, antara lain
- a. tanah menjadi tandus
 - b. terjadi badai
 - c. pencemaran
 - d. air menjadi hitam
31. Berikut ini manfaat yang dapat dirasakan akibat adanya hujan adalah
- a. pengerasan tanah
 - b. pelapukan tanah
 - c. kesuburan tanah
 - d. keretakan tanah
32. Hujan dapat menjadikan udara menjadi
- a. bersih dan segar
 - b. kotor dan segar
 - c. berdebu dan segar
 - d. berdebu dan sejuk
33. Lingkungan fisik yang tertutup oleh tanah disebut
- a. lautan
 - b. perairan
 - c. pantai
 - d. daratan
34. Lingkungan fisik dapat mengalami perubahan menjadi lebih baik atau lebih buruk karena adanya pengaruh ...
- a. angin, matahari, air dan gelombang air laut
 - b. angin, air, udara dan tanah
 - c. angin, matahari, hujan dan gelombang air laut
 - d. angin, matahari, tanah dan gelombang air laut
35. Angin kencang di Indonesia yang bersifat membentuk pusaran yang dapat menarik benda-benda di sekitarnya disebut angin
- a. bohorok
 - b. kumbang
 - c. puting beliung
 - d. burbu

KUNCI JAWABAN

1. A	19. A
2. A	20. C
3. C	21. C
4. A	22. D
5. D	23. A
6. B	24. A
7. D	25. C
8. B	26. C
9. B	27. D
10. B	28. B
11. A	29. A
12. C	30. A
13. D	31. C
14. B	32. A
15. C	33. D
16. C	34. A
17. B	35. C
18. B	

Siklus II

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Faktor yang mempengaruhi keadaan tanah seperti pada gambar di atas adalah.....

- air hujan
- tiupan angin
- cahaya matahari
- gelombang air laut

2. Perhatikan tabel berikut!

No	Peristiwa
1	Menjemur pakaian
2	Keretakan tanah
3	Menjemur ikan
4	Kebakaran hutan

Peristiwa yang merugikan manusia akibat panasnya sinar matahari adalah nomor.....

- 1 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 3
- 3 dan 4

3. Agar kuatnya gelombang air laut dapat ditahan tidak sampai menghantam pantai maka di pantai perlu ditanami

- pohon bakau
- pohon pinus
- pohon karet
- pohon jati

4. Erosi dapat menghanyutkan tanah lapisan atas yang banyak mengandung unsur hara. Hilangnya unsur hara karena erosi dapat menyebabkan tanah menjadi

- kering
- retak

- c. longsor
- d. tandus

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perilaku seperti gambar di atas dapat mengakibatkan terjadinya

- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor
6. Meluapnya air sungai akibat tersumbatnya aliran air akan menyebabkan terjadinya peristiwa
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor
7. Salah satu akibat banjir yang dirasakan petani yaitu gagal panen karena banjir dapat merusak ekosistem lingkungan terutama
- a. ekosistem sawah
 - b. ekosistem lapangan
 - c. ekosistem laut
 - d. ekosistem pantai
8. Abrasi terjadi akibat kuatnya ombak menghantam daratan.

Kerugian manusia akibat abrasi yaitu kerusakan pada

- a. ekosistem sawah
 - b. ekosistem lapangan
 - c. ekosistem laut
 - d. ekosistem pantai
9. Erosi merupakan pengikisan tanah yang terjadi pada tanah lapisan
- a. depan
 - b. dalam
 - c. atas
 - d. bawah
10. Erosi adalah pengikisan tanah yang disebabkan oleh
- a. air laut
 - b. air hujan
 - c. banjir
 - d. air sungai
11. Tanah longsor merupakan peristiwa turunnya permukaan tanah di lereng
- a. pantai
 - b. laut
 - c. sungai
 - d. gunung
12. Curah hujan yang tinggi, tanah berlapis, tanah miring, serta hilangnya pohon pelindung merupakan penyebab adanya
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor
13. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)

Perhatikan gambar di atas yang menunjukkan mudah menyebabkan banjir adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kedua bak diisi tanah dan salah satunya diisi tanah dan rumput. Pada gambar (b) bak yang tidak diisi rumput ketika disiram air menyebabkan tanah terkikis sedangkan pada bak yang diisi rumput ketika disiram air tanah tidak terkikis. Gambar tersebut membuktikan peristiwa

- a. erosi
- b. abrasi
- c. banjir
- d. tanah longsor

15. Angin yang dapat menyebabkan kerusakan pada daratan adalah

- a. angin sepoi-sepoi
- b. angin semilir

- c. angin berhembus
- d. angin topan

16. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banjir adalah

- a. membuang sampah ke sungai
- b. menggunduli hutan
- c. hujan terus menerus
- d. reboisasi

17. 1) banjir

2) longsor

3) reboisasi

4) abrasi

5) hujan

6) gelombang laut

Dampak perubahan lingkungan fisik terhadap daratan adalah

- a. 1, 2, 3
- b. 3, 4, 5
- c. 3, 5, 6
- d. 1, 2, 4

18. Untuk menangkap ikan ke tengah laut dengan perahu layar, nelayan memanfaatkan angin

- a. darat
- b. laut
- c. musim
- d. pasat

19. Olahraga yang memanfaatkan energi angin adalah

- a. bulu tangkis
- b. panahan
- c. terbang layang
- d. sepak bola

20. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan
- lambat karena tidak ada tumbuhan
 - deras karena banyak tumbuhan
 - deras karena tidak ada tumbuhan
 - lambat karena banyak tumbuhan
21. Berikut pemanfaatan energi panas matahari oleh manusia, kecuali
- kompas matahari
 - mobil tenaga surya
 - menghidupkan televisi
 - mengeringkan ikan
22. Apabila kita menebang pohon di hutan secara sembarangan, maka akibatnya akan terjadi, kecuali
- hutan menjadi gundul
 - akan menimbulkan longsor
 - bumi akan semakin panas
 - tanah akan menjadi subur
23. Dibawah ini adalah penyebab terjadinya banjir, kecuali
- membuang sampah pada tempatnya
 - sampah yang menumpuk di sungai atau solokan
 - drainase yang tidak baik
 - banyak tanah yang disemen sehingga penyerapan air kurang
24. Berikut ini yang bukan termasuk akibat dari menjaga lingkungan
- tidak terjadi banjir
 - lingkungan tetap subur dan terhindar dari bahaya banjir
 - terhindar dari bahaya longsor
 - tidak terjadi tsunami
25. Kondisi tanah yang bagaimanakah yang dapat bertahan dari bahaya erosi
- tanah yang tandus
 - tanah yang banyak diberi pupuk
 - tanah yang dilapisi oleh tanaman
 - tanah yang dilapisi oleh sampah
26. Kita perlu menanam pohon-pohon kecil pada lereng-lereng bukit untuk
- mencegah terjadinya tsunami
 - untuk memperindah suasana lereng bukit
 - mencegah terjadinya abrasi
 - memperlambat mengalirnya air hujan
27. Angin yang betiup dari darat ke laut disebut
- angin laut
 - angin topan
 - angin darat
 - angin muson

28. Kebakaran hutan mengakibatkan

- a. bertambahnya hewan hewan yang tinggal di hutan
- b. membantu petani untuk membuka hutan menjadi ladang
- c. rusaknya ekosistem di hutan
- d. tanah bertambah subur

29. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu

- a. merusak ekosistem laut
- b. merusak ekosistem sawah
- c. merusak ekosistem darat
- d. merusak ekosistem pantai

30. Longsor sering terjadi pada lahan

- a. miring
- b. datar
- c. subur
- d. berliku liku

31. Gelombang laut yang sangat besar yang pernah terjadi di Aceh adalah

- a. puting beliung
- b. baborok
- c. tsunami
- d. tornado

32. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan

- a. mengandung oksigen
- b. membawa banyak oksigen
- c. mengakibatkan air bersih
- d. membersihkan kotoran di udara

33. Batas antara lautan dan daratan disebut

- a. palung
- b. pantai
- c. teluk
- d. tanjung

34. Tanaman yang ada ditanah sangat berguna untuk

- a. untuk keindahan
- b. memperindah tanah yang tandus
- c. menahan laju aliran air hujan yang turun
- d. semua jawaban benar

35. Erosi dapat menyebabkan

- a. tanah kering karena tidak ada hujan
- b. tanah tandus karena tidak ada humus
- c. tanaman lambat berkembang karena kurang air
- d. tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya

KUNCI JAWABAN

1. B	19. C
2. B	20. C
3. A	21. C
4. D	22. D
5. C	23. A
6. C	24. D
7. A	25. C
8. A	26. D
9. C	27. C
10. B	28. C
11. D	29. A
12. D	30. A
13. C	31. C
14. A	32. D
15. A	33. C
16. D	34. D
17. D	35. B
18. B	

Lampiran 4. Uji Validitas Soal Siklus I

N A	No Soal																																T S					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	27	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30	
4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	15	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	17	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	26	
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	16	
15	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
19	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8		
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28		
21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	24	
22	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	26		
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	25	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
25	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	

Output Uji Validasi Soal Siklus I

No	Soal	Hasil	Keterangan
1	Soal 1	Person Correlatian .413' Sign. (2 – tailed) .040 N 25	Valid
2	Soal 2	Person Correlatian .742'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
3	Soal 3	Person Correlatian .704'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
4	Soal 4	Person Correlatian .526'' Sign. (2 – tailed) .0407 N 25	Valid
5	Soal 5	Person Correlatian .480' Sign. (2 – tailed) .015 N 25	Valid
6	Soal 6	Person Correlatian .180 Sign. (2 – tailed) .390 N 25	Tidak Valid
7	Soal 7	Person Correlatian .485' Sign. (2 – tailed) .015 N 25	Valid
8	Soal 8	Person Correlatian .480' Sign. (2 – tailed) .015 N 25	Valid
9	Soal 9	Person Correlatian .485' Sign. (2 – tailed) .014 N 25	Valid
10	Soal 10	Person Correlatian .199 Sign. (2 – tailed) .341 N 25	Tidak Valid
11	Soal 11	Person Correlatian .704'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
12	Soal 12	Person Correlatian .704'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
13	Soal 13	Person Correlatian .413' Sign. (2 – tailed) .040 N 25	Valid
14	Soal 14	Person Correlatian .704'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
15	Soal 15	Person Correlatian .742''	Valid

		Sign. (2 – tailed) N	.000 25	
16	Soal 16	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.178 .349 25	Tidak Valid
17	Soal 17	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.485' .014 25	Valid
18	Soal 18	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.704'' .000 25	Valid
19	Soal 19	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.526'' .007 25	Valid
20	Soal 20	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.413' .040 25	Valid
21	Soal 21	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.704'' .000 25	Valid
22	Soal 22	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.480' .015 25	Valid
23	Soal 23	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.704'' .000 25	Valid
24	Soal 24	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.480' .015 25	Valid
25	Soal 25	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.742'' .000 25	Valid
26	Soal 26	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.485' .015 25	Valid
27	Soal 27	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.526'' .007 25	Valid
28	Soal 28	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.704'' .000 25	Valid
29	Soal 29	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.178 .394 25	Tidak Valid
30	Soal 30	Person Correlatian	.742''	Valid

		Sign. (2 – tailed) N	.000 25	
31	Soal 31	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.704'' .000 25	Valid
32	Soal 32	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.742'' .000 25	Valid
33	Soal 33	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.270 .192 25	Tidak Valid
34	Soal 34	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.485' .014 25	Valid
35	Soal 35	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.526'' .007 25	Valid

Uji Validitas Soal Siklus II

N A	No Soal																																		T S		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	27
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
3	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29
4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	17	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	26	
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	16
15	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
19	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	7	
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25	
22	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	26	
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
25	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	

Output Uji Validasi Soal Siklus II

No	Soal	Hasil	Keterangan
1	Soal 1	Person Correlatian .466' Sign. (2 – tailed) .019 N 25	Valid
2	Soal 2	Person Correlatian .735'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
3	Soal 3	Person Correlatian .226 Sign. (2 – tailed) .227 N 25	Tidak Valid
4	Soal 4	Person Correlatian .489' Sign. (2 – tailed) .013 N 25	Valid
5	Soal 5	Person Correlatian .502' Sign. (2 – tailed) .011 N 25	Valid
6	Soal 6	Person Correlatian .466' Sign. (2 – tailed) .019 N 25	Valid
7	Soal 7	Person Correlatian .466' Sign. (2 – tailed) .019 N 25	Valid
8	Soal 8	Person Correlatian .502' Sign. (2 – tailed) .011 N 25	Valid
9	Soal 9	Person Correlatian .466' Sign. (2 – tailed) .019 N 25	Valid
10	Soal 10	Person Correlatian .721'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
11	Soal 11	Person Correlatian .721'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
12	Soal 12	Person Correlatian .697'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
13	Soal 13	Person Correlatian .466' Sign. (2 – tailed) .019 N 25	Valid
14	Soal 14	Person Correlatian .697'' Sign. (2 – tailed) .000 N 25	Valid
15	Soal 15	Person Correlatian .735''	Valid

		Sign. (2 – tailed) N	.000 25	
16	Soal 16	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.697'' .000 25	Valid
17	Soal 17	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.466' .019 25	Valid
18	Soal 18	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.721'' .000 25	Valid
19	Soal 19	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.489' .013 25	Valid
20	Soal 20	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.466' .019 25	Valid
21	Soal 21	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.114 .588 25	Tidak Valid
22	Soal 22	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.502' .011 25	Valid
23	Soal 23	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.721'' .000 25	Valid
24	Soal 24	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.502' .011 25	Valid
25	Soal 25	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.735'' .000 25	Valid
26	Soal 26	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.466' .019 25	Valid
27	Soal 27	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.489' .013 25	Valid
28	Soal 28	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.697'' .000 25	Valid
29	Soal 29	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.205 .326 25	Tidak Valid
30	Soal 30	Person Correlatian	.735''	Valid

		Sign. (2 – tailed) N	.000 25	
31	Soal 31	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.721'' .000 25	Valid
32	Soal 32	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.735'' .000 25	Valid
33	Soal 33	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.297 .150 25	Tidak Valid
34	Soal 34	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.466' .019 25	Valid
35	Soal 35	Person Correlatian Sign. (2 – tailed) N	.489' .013 25	Valid

Lampiran 5. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).	Perubahan Lingkungan A. Pengaruh Angin (hlm.192) B. Pengaruh Hujan (hlm.195) C. Pengaruh	○ Kerja keras ○ Kreatif ○ Mandiri ○ Rasa ingin tahu	○ Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut . ○ Memahami bahwa pengaruh angin,	○ Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. ○ Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 10.1 Hlm.196		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : - Lapisan

10.2Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). 10.3Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)	Matahari (hlm.198) D. Pengaruh Gelombang Laut (hlm.200)		hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan ○ Mencari nama angin yang merugikan ○ Melakukan kegiatan 10.1 ○ Memahami cara mencegah erosi ○ Memahami pentingnya menanam pohon bakau.	lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut). ○ Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah. ○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi					tanah biasa, tanah berumput sedikit, tanah berumput banyak, 3 balok, 6 kotak, air dan gayung
--	---	--	---	---	--	--	--	--	---

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/ Semester : IV/ 2
 Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Kognitif
- a. Proses
 - 1) Mengetahui jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar.
 - 2) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
 - b. Produk
 - 1) Memahami jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar.

- 2) Mendeskripsikan berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
2. Afektif
 - a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
 - b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.
3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat memahami jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Penugasan
 - d. Tanya jawab
 - e. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	<i>Flip cart</i> banjir dan tanah retak.
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. <i>(mengasosiasi)</i>	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanya)</i> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. <i>(mengkomunikasikan)</i>	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Ceramah
Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang jenis	40 menit		

	perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang banjir. (<i>menanya</i>)		Rasa ingin tahu	Tanya jawab
	2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab dengan menggunakan <i>flip cart</i> tentang banjir dan tanah retak. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)		Disiplin	Ceramah
	3. Guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. (<i>mengumpulkan informasi</i>)			
	Elaborasi:			
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. (<i>mengumpulkan informasi</i>)		Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
	2. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang. (<i>mengkomunikasikan</i>)		Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi
	3. Peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta dari guru untuk dikerjakan. (<i>mengumpulkan</i>		Percaya diri Keberanian	<i>Talking stick</i>

	<i>informasi)</i> 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. <i>(mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi)</i> 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. <i>(mengamati, mengumpulkan informasi)</i>		Displin Kerja sama Percaya diri	Diskusi
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. <i>(mengkomunikasikan)</i> 2. Peserta didik dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. <i>(mengkomunikasikan)</i> 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami. <i>(menanya)</i>		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab

I. Penilaian

1. Teknik Tes
 - a. Tugas Individual
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non Tes
Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)
3. Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)
 - b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)
 - c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 12 April 2016



SIKLUS I PERTEMUAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengetahui proses terjadinya angin darat dan angin laut.
- 2) Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan.

b. Produk

- 1) Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut.

2) Menjelaskan bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan.

2. Afektif

- a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.

3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat menjelaskan bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Penugasan
 - d. Tanya jawab
 - e. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	Video tentang angin darat dan angin laut.
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. <i>(mengasosiasi)</i>	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanya)</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. <i>(mengkomunikasikan)</i>	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Ceramah
Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan	40 menit		

	sekitar, misalnya tentang angin topan. (<i>menanya</i>) 2. Guru memperkenalkan proses dan perbedaan angin darat dan angin laut melalui sebuah video. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 3. Guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. (<i>mengumpulkan informasi</i>)		Rasa ingin tahu	Tanya jawab
			Disiplin	Ceramah
	Elaborasi: 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 2. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang. (<i>mengkomunikasikan</i>) 3. Peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta dari guru untuk dikerjakan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
			Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi
			Percaya diri Keberanian	<i>Talking stick</i>
				Diskusi

	dengan cara siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. (mengamati, mengumpulkan informasi)		Displin Kerja sama Percaya diri	
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. (mengkomunikasikan) 2. Peserta didik dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. (mengkomunikasikan) 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami. (menanya)		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Akhir (20 menit)	1. Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. (mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan) 2. Tugas dikumpulkan. (mengumpulkan)	20 menit	Tanggung jawab	Penugasan

	<i>informasi)</i> 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru. (<i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>) 4. Peserta didik mendapatkan PR dari guru sebagai bahan tindak lanjut. (<i>mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi</i>) 5. Guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (<i>mengkomunikasikan</i>) 6. Salam penutup		Percaya diri	Tanya jawab Ceramah
--	---	--	--------------	-----------------------------------

I. Penilaian

1. Teknik Tes

- a. Tugas Individual
- b. Tugas Kelompok

2. Bentuk Tes

- a. Non Tes

Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan

- b. Tes

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)

3. Instrumen Penilaian

- a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)

- b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)
- c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 14 April 2016



SIKLUS I PERTEMUAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
- 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

- 1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Mengenal pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.
 - 2) Membedakan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.
 - b. Produk
 - 1) Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.

- 2) Memberikan definisi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan logngsor).
2. Afektif
 - a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
 - b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.
3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat memberikan definisi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan logngsor) dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Demonstrasi
 - d. Penugasan
 - e. Tanya jawab
 - f. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	Baki yang terisi tanah dan baki yang terisi tanah dengan rumput.
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. <i>(mengasosiasi)</i>	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanya)</i> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. <i>(mengkomunikas)</i>	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Cermah

	<i>ikan)</i>			
Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang pengaruh faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. <i>(menanya)</i> 5. Guru mendemonstrasikan tentang erosi pada tanah yang disebabkan oleh hujan dan angin. <i>(mengamati, mengumpulkan informasi)</i> 6. Guru menjelaskan materi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. <i>(mengumpulkan informasi)</i>	40 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Demonstrasi
	Elaborasi: 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. <i>(mengumpulkan informasi)</i> 2. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu		Disiplin	Ceramah
			Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
			Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi

	kelompok terdiri dari 3-4 orang. (mengkomunikasikan)		Percaya diri Keberanian	<i>Talking stick</i>
	3. Peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta dari guru untuk dikerjakan. (mengumpulkan informasi) 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. (mengamati, mengumpulkan informasi)		Displin Kerja sama Percaya diri	Diskusi
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. (mengkomunikasikan) 2. Peserta didik		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab

	dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. (<i>mengkomunikasikan</i>) 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami. (<i>menanya</i>)			
Kegiatan Akhir (20 menit)	1. Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru. (<i>mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>) 2. Tugas dikumpulkan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru. (<i>menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan</i>) 4. Peserta didik mendapatkan PR dari guru sebagai bahan tindak lanjut. (<i>mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi</i>)	20 menit	Tanggung jawab Percaya diri	Penugasan Tanya jawab Ceramah

	5. Guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (mengkomunikasikan) 6. Salam penutup			
--	---	--	--	--

I. Penilaian

1. Teknik Tes
 - a. Tugas Individual
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non Tes
Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)
3. Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)
 - b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)
 - c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 19 April 2016



SIKLUS II PERTEMUAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Kognitif
- a. Proses
 - 1) Mengenal jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar.
 - 2) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.
 - b. Produk
 - 1) Memahami jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar.
 - 2) Mendeskripsikan berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

2. Afektif

- a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.

3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat memahami jenis-jenis perubahan fisik lingkungan sekitar dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Penugasan
 - d. Tanya jawab
 - e. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	Video tentang terjadinya hujan.
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. <i>(mengasosiasi)</i>	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanya)</i> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. <i>(mengkomunikasikan)</i>	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Ceramah

Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang banjir. <i>(menanya)</i> 2. Guru menayangkan video tentang proses terjadinya hujan. <i>(mengamati, mengumpulkan informasi)</i> 3. Guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. <i>(mengumpulkan informasi)</i>	40 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab
			Disiplin	Ceramah
	Elaborasi: 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. <i>(mengumpulkan informasi)</i> 2. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang. <i>(mengkomunikasikan)</i> 3. Peserta didik mendapatkan		Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
			Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi
			Percaya diri	<i>Talking</i>

	lembar kerja peserta dari guru untuk dikerjakan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. (<i>mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi</i>) 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)		Keberanian Displin Kerja sama Percaya diri	<i>stick</i> Diskusi
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. (<i>mengkomunikasikan</i>) 2. Peserta didik dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. (<i>mengkomunikasikan</i>) 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab

	materi yang belum dipahami. (menanya)			
Kegiatan Akhir (20 menit)	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru. (menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan) 2. Peserta didik mendapatkan PR dari guru sebagai bahan tindak lanjut. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 3. Guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (mengkomunikasikan) 4. Salam penutup	20 menit	Tanggung jawab Percaya diri	Penugasan Tanya jawab Ceramah

I. Penilaian

1. Teknik Tes

- a. Tugas Individual
- b. Tugas Kelompok

2. Bentuk Tes

- a. Non Tes

Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan

- b. Tes

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)

3. Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)
 - b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)
 - c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 21 April 2016



SIKLUS II PERTEMUAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
- 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengetahui proses terjadinya hujan.
- 2) Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan.

b. Produk

- 1) Memahami proses terjadinya hujan.

2) Menjelaskan bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan.

2. Afektif

- a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.

3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat memahami proses terjadinya hujan dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat menjelaskan bahwa pengaruh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Penugasan
 - d. Tanya jawab
 - e. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	Video tentang banjir bandang yang terjadi di Blitar.
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. <i>(mengasosiasi)</i>	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. <i>(menanya)</i> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. <i>(mengkomunikasikan)</i>	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Ceramah
Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 1. Peserta didik menjawab	40 menit		

	pertanyaan dari guru tentang jenis perubahan fisik yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya tentang hujan. (<i>menanya</i>)		Rasa ingin tahu	Tanya jawab
	2. Guru memperlihatkan akibat dari hujan bisa menyebabkan banjir bandang melalui bantuan video dengan judul banjir bandang yang ada di Bliar. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)		Disiplin	Ceramah
	3. Guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. (<i>mengumpulkan informasi</i>)			
	Elaborasi:			
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. (<i>mengumpulkan informasi</i>)		Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
	2. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang. (<i>mengkomunikasikan</i>)		Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi
	3. Peserta didik mendapatkan		Percaya diri	<i>Talking</i>

	lembar kerja peserta dari guru untuk dikerjakan. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siapa yang mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. (<i>mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi</i>) 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)		Keberanian Displin Kerja sama Percaya diri	<i>stick</i> Diskusi
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. (<i>mengkomunikasikan</i>) 2. Peserta didik dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. (<i>mengkomunikasikan</i>) 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab

	materi yang belum dipahami. (menanya)			
Kegiatan Akhir (20 menit)	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru. (menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan) 2. Peserta didik mendapatkan PR dari guru sebagai bahan tindak lanjut. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 3. Guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (mengkomunikasikan) 4. Salam penutup	20 menit	Tanggung jawab Percaya diri	Penugasan Tanya jawab Ceramah

I. Penilaian

1. Teknik Tes

- a. Tugas Individual
- b. Tugas Kelompok

2. Bentuk Tes

- a. Non Tes

Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan

- b. Tes

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)

3. Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)
 - b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)
 - c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 26 April 2016



SIKLUS II PERTEMUAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Magelang 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Mengenal pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.
- 2) Membedakan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.

b. Produk

- 1) Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan.

- 2) Memberikan definisi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan logngsor).
2. Afektif
 - a. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
 - b. Jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran.
3. Psikomotorik

Menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, peserta didik dapat menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan dengan baik dan benar.
2. Melalui penugasan, peserta didik dapat memberikan definisi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan logngsor) dengan baik dan benar.
3. Melalui penugasan, peserta didik dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
4. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat jujur dalam menyatakan pendapat, ide, maupun memberikan jawaban pada saat pembelajaran dengan baik.
5. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin (*disipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Percaya diri (*confidence*)
- Keberanian (*bravery*)

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran :
 - a. *Talking Stick*
 - b. Ceramah
 - c. Demonstrasi
 - d. Penugasan
 - e. Tanya jawab
 - f. Disukusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujuka	Devi, Poppy K & Anggraeni, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 170. Sulistyanto, Heri & Wiyono, Edi. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157.
	Model Peraga	-
	Alat Pelajaran	1. Buku tulis 2. Pensil/ bolpoin 3. Papan tulis 4. Spidol 5. Penghapus

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter	Metode
Tahap pra kegiatan (± 5 menit)	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik bersama guru memulai pembelajaran dengan berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. (<i>mengasosiasi</i>)	5 menit	Religious Disiplin	Ceramah
Kegiatan pendahuluan (± 5 menit)	1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. (<i>menanya</i>) 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. (<i>mengkomunikasikan</i>)	5 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab Cermah

Kegiatan Inti (40 menit)	Eksplorasi: 1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang pengaruh faktor perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. <i>(menanya)</i> 2. Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang sebelumnya sudah di ajarkan. <i>(mengamati, mengumpulkan informasi)</i> 3. Guru menjelaskan materi tentang pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. <i>(mengumpulkan informasi)</i>	40 menit	Rasa ingin tahu	Tanya jawab
			Disiplin	Demonstrasi
				Ceramah
	Elaborasi: 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. <i>(mengumpulkan informasi)</i> 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara siapa yang		Disiplin Tekun	<i>Talking stick</i>
			Kerja sama Tanggung jawab	Diskusi
			Percaya diri	<i>Talking</i>

	mendapatkan tongkat, dialah yang harus menjawabnya. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 3. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan yang dilakukan peserta didik. (mengamati, mengumpulkan informasi)		Keberanian Displin Kerja sama Percaya diri	stick Diskusi
	Konfirmasi: 1. Guru memberikan skor terbanyak untuk kelompok yang dapat menjawab benar terbanyak. (mengkomunikasikan) 2. Peserta didik dengan skor terbanyak mendapat reward dari guru. (mengkomunikasikan) 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami. (menanya)		Disiplin Keberanian	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Akhir (20 menit)	1. Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.	20 menit	Tanggung jawab	Penugasan

	(mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan) 2. Tugas dikumpulkan. (mengumpulkan informasi) 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru. (menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan) 4. Peserta didik mendapatkan PR dari guru sebagai bahan tindak lanjut. (mengkomunikasikan, mengumpulkan informasi) 5. Guru memberikan sebuah kejutan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. (mengkomunikasikan) 6. Salam penutup		Percaya diri	Tanya jawab Ceramah
--	--	--	--------------	-----------------------------------

I. Penilaian

1. Teknik Tes

- a. Tugas Individual
- b. Tugas Kelompok

2. Bentuk Tes

a. Non Tes

Penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan

b. Tes

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Evaluasi (Pilihan Ganda)

3. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)

b. Instrumen Penilaian Afektif (Terlampir)

c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Terlampir)

Magelang, 28 April 2016



MATERI AJAR

PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN

Peta Konsep



Banjir, longsor, angin ribut kadang-kadang terjadi dan menimbulkan kerusakan yang parah di daerah pemukiman, pertanian atau daerah wisata. Keadaan tersebut menyebabkan lingkungan fisik bumi akan berubah dan kehidupan manusia ataupun hewan menjadi terganggu. Apa penyebab kejadian tersebut?

Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan ini contohnya hujan, angin, gelombang laut, dan panas matahari. Bagaimana pengaruhnya pada daratan tempat tinggal makhluk hidup? Untuk mengetahuinya, mari kita pelajari uraian berikut ini.

Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik adalah:

1. Hujan

Hujan sangat dinantikan oleh manusia, terutama para petani untuk mengairi sawah atau lahan pertaniannya. Bagaimana kalau hujan terjadi terus-

menerus sepanjang waktu? Banjir sering terjadi di mana-mana akibat hujan. Di perkotaan, banjir dapat disebabkan oleh air hujan yang tidak tertampung lagi di sungai-sungai untuk dialirkan ke laut. Banjir di suatu kota dapat saja terjadi akibat banjir kiriman dari kota lain yang mengalami hujan deras. Debit air sungai meningkat dan air sungai dapat meluap di daerah yang sungainya sudah dangkal.

Di daerah pegunungan yang gundul kadang-kadang terjadi bencana banjir akibat hujan yang deras di puncak gunung. Di gunung yang gundul air hujan dapat mengikis lapisan tanah di permukaan bahkan menyeret batu-batu, tanah, dan pohon-pohon dari atas bukit. Banjir yang membawa material tersebut disebut *banjir bandang*. Airnya biasanya berwarna cokelat karena mengandung lumpur. Hujan yang terus-menerus dapat pula menimbulkan longsor yang meruntuhkan tanah dari daerah yang tinggi sehingga menutupi daerah yang ada di bawahnya. Longsor sering kali terjadi sampai mengubur rumah-rumah dengan penduduknya dan menutupi jalan raya. Dari kejadian ini terlihat bahwa perubahan lingkungan fisik bumi dapat mengakibatkan berbagai bencana di permukaan bumi.

2. Angin

Angin sepoi-sepoi sangat nyaman terasa di badan, terutama di daerah panas. Angin juga membantu penyerbukan berbagai tanaman untuk menghasilkan buah. Jika angin bertiup kencang apa yang akan terjadi? Angin kencang dengan kecepatan tinggi dapat menimbulkan kerusakan di permukaan bumi. Angin kencang sambil berputar disebut angin *puting beliung*. Angin ini dapat menyapu segala yang ada di permukaan bumi, rumah-rumah, kendaraan bahkan pohon-pohon juga dapat terangkat dan rusak. Di Amerika, angin ini terkenal dengan nama *angin Tornado*.

Pernahkah di daerahmu terjadi hujan angin, disertai petir? Angin ini biasanya disebut *badai* atau *topan*. Hujan badai sering terjadi di laut, jika anginnya sampai ke pantai menyebabkan kerusakan yang parah di pantai karena kecepatan angin dapat lebih dari 100 km/jam. Kadang-kadang air laut

jadi pasang dan terjadi banjir. Badai yang pernah terjadi di beberapa negara, misalnya Badai Catrina dan Badai Nina.

Badai gurun terjadi di gurun pasir karena angin kencang meniup gurun pasir dan menyebabkan permukaan gurun berubah-ubah. Badai salju kadang-kadang terjadi karena angin bertiup kencang ketika turun salju. Angin menerbangkan butiran-butiran es menyebabkan pemandangan menjadi terbatas. Akibat badai salju sering terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

3. Gelombang air laut

Pernahkah kamu ke pantai? Kalau belum pernah kamu dapat melihat di televisi bagaimana ombak bergulung-gulung menuju pantai terus menerus tanpa henti, kemudian air kembali lagi ke laut. Ombak terjadi karena gelombang air laut. Apa pengaruhnya akibat ombak terus-menerus menghantam daratan di pantai. Pantai yang landai dapat terjadi akibat batu karang di pantai terus-menerus terhantam ombak air laut. Batu karang hancur menjadi butiran berwarna putih pantai ini dikenal dengan nama pasir putih.

Pantai yang curam dengan batu karang yang terjal terjadi karena empasan gelombang air laut yang sangat kuat mengikis batu karang dalam waktu beribu-ribu tahun. Pada pantai ini ada batu karang yang membentuk gua-gua dan dikenal dengan nama *karang bolong*. Pengikisan daratan oleh gelombang air laut menyebabkan perubahan pada permukaan bumi. Peristiwa ini ini disebut *Abrasi*. Abrasi yang telah terjadi menimbulkan pantai-pantai yang sangat indah. Abrasi dapat pula menimbulkan masalah, contohnya air laut sampai ke daratan bahkan sampai ke pemukiman penduduk bahkan ada pula pulau-pulau kecil yang tenggelam. Pencegahan abrasi di pantai-pantai yang landai, yaitu dengan pelestarian hutan bakau di sepanjang pantai.

4. Sinar Matahari

Pada musim kemarau, panas matahari menyebabkan air yang ada di permukaan tanah menguap, tanah menjadi kering tumbuhan banyak yang mati kalau tidak disiram. Kekeringan pada tanah dapat mengakibatkan tanah menjadi retakretak. Perubahan yang tampak akibat kekeringan, yaitu di daerah pertanian yang biasanya hijau oleh pohon-pohon tampak gersang. Kerusakan

karena kekeringan, tanah menjadi kurang subur. Untuk pencegahan kekeringan di daerah pertanian atau pesawahan dibuat irigasi yaitu aliran sungai dibendung kemudian aliran air dibagi secara teratur sehingga semua daerah kebagian air.

Kekeringan terus-menerus menyebabkan bencana alam, misalnya di Afrika. Negara-negara yang mengalami ini biasanya disuplai bahan makanan dan air dari negara lain.

MATERI AJAR

PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN

Hujan terus menerus dapat mengakibatkan tanah longsor. Musim kemarau berkepanjangan dapat mengakibatkan kekeringan dan kebakaran hutan. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena pengaruh cuaca. Perubahan lingkungan dapat menguntungkan atau merugikan manusia dan binatang. Nah, pelajaran materi di bahan ajar ini agar kita dapat mencegah kerusakan yang terjadi akibat perubahan lingkungan.

Daratan sebagai tempat tinggal manusia dan makhluk hidup lainnya banyak mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat terjadi karena perilaku manusia dan oleh faktor alam. Perubahan yang disebabkan oleh manusia, misalnya banyak lahan hutan yang dijadikan tempat tinggal, persawahan menjadi perumahan dan pertokoan, serta desa-desa banyak yang berubah menjadi perkotaan. Ada juga perubahan daratan yang disebabkan oleh faktor alam atau kita sebut akibat perubahan lingkungan fisik. Perubahan lingkungan tersebut dapat dipengaruhi oleh hujan, angin, cahaya matahari, dan gelombang air laut. Dalam bab ini, akan kita pelajari bagaimana perubahan lingkungan dapat berpengaruh terhadap daratan.

1. Faktor hujan

Hujan sangat dinantikan oleh manusia, terutama para petani untuk mengairi sawah atau lahan pertaniannya. Bagaimana kalau hujan terjadi terus-menerus sepanjang waktu? Banjir sering terjadi di mana-mana akibat hujan. Di perkotaan, banjir dapat disebabkan oleh air hujan yang tidak tertampung lagi di sungai-sungai untuk dialirkan ke laut. Banjir di suatu kota dapat saja terjadi akibat banjir kiriman dari kota lain yang mengalami hujan deras. Debit air sungai meningkat dan air sungai dapat meluap di daerah yang sungainya sudah dangkal. Banjir dapat menyebabkan rumah-rumah menjadi terendam, sawah tidak dapat panen karena terendam banjir. Selain itu, banjir dapat merusak lapisan tanah. Tanah yang gundul tidak dapat akan mampu menahan

aliran air sehingga terjadilah erosi atau pengikisan tanah. Tanah yang terkikis terbawa oleh aliran air dan diendapkan pada suatu tempat. Peristiwa itu dinamakan *sedimentasi*.

Di daerah pegunungan yang gundul kadang-kadang terjadi bencana banjir akibat hujan yang deras di puncak gunung. Di gunung yang gundul air hujan dapat mengikis lapisan tanah di permukaan bahkan menyeret batu-batu, tanah, dan pohon-pohon dari atas bukit. Banjir yang membawa material tersebut disebut *banjir bandang*. Airnya biasanya berwarna cokelat karena mengandung lumpur. Hujan yang terus-menerus dapat pula menimbulkan longsor yang meruntuhkan tanah dari daerah yang tinggi sehingga menutupi daerah yang ada di bawahnya. Longsor sering kali terjadi sampai mengubur rumah-rumah dengan penduduknya dan menutupi jalan raya. Dari kejadian ini terlihat bahwa perubahan lingkungan fisik bumi dapat mengakibatkan berbagai bencana di permukaan bumi.

2. Faktor angin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari yang rapat ke yang renggang. Angin memang bermanfaat bagi manusia, tetapi angin juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

a. Pengaruh angin yang merugikan

Tanah lapisan atas merupakan lapisan yang memengaruhi kesuburan tanah. Kesuburan tanah diperlukan tumbuhan agar dapat tumbuh dengan baik. Pengaruh angin dapat menyebabkan debu-debu yang berupa butiran tanah dapat menjadi terkikis. Lapisan tanah bagian atas lama kelamaan menjadi berpindah ke tempat lain. Terjadinya pengikisan tanah bagian atas oleh angin atau air disebut *erosi*. Pepohonan yang rindang dapat menahan angin sehingga tanah lapisan atas tetap terlindungi.

Jika angin bertiup kencang apa yang akan terjadi? Angin kencang dengan kecepatan tinggi dapat menimbulkan kerusakan di permukaan bumi. Angin kencang sambil berputar disebut angin *puting beliung*. Angin ini dapat menyapu segala yang ada di permukaan bumi, rumah-

rumah, kendaraan bahkan pohon-pohon juga dapat terangkat dan rusak. Di Amerika, angin ini terkenal dengan nama *angin Tornado*.

Pernahkah di daerahmu terjadi hujan angin, disertai petir? Angin ini biasanya disebut *badai* atau *topan*. Hujan badai sering terjadi di laut, jika anginnya sampai ke pantai menyebabkan kerusakan yang parah di pantai karena kecepatan angin dapat lebih dari 100 km/jam. Kadang-kadang air laut jadi pasang dan terjadi banjir. Badai yang pernah terjadi di beberapa negara, misalnya Badai Catrina dan Badai Nina.

b. Pengaruh angin yang menguntungkan

Tidak selalu angin bertiup kencang mengakibatkan kerugian. Daerah yang selalu ditiup angin kencang dapat memanfaatkan angin sebagai sumber energi. Angin dimanfaatkan untuk menggerakkan kincir angin. Putaran kincir angin akan memutar turbin pada generator. Generator yang bekerja akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan.

Banyak kegiatan manusia yang memanfaatkan tiupan angin. Angin membantu pekerjaan rumah tangga, yaitu mengeringkan pakaian yang dijemur. Angin juga dapat menerbangkan layang-layang, dan masih banyak lagi manfaat angin. Selain itu, angin juga membantu penyerbukan berbagai tanaman untuk menghasilkan buah.

3. Sinar Matahari

Matahari yang telah diciptakan Tuhan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan. Semua makhluk hidup memerlukan sinar matahari. Dapat kamu bayangkan dunia yang dingin dan gelap gulita tanpa cahaya matahari, mengerikan bukan? Tumbuhan sangat membutuhkan sinar matahari untuk membuat makanannya melalui proses fotosintesis. Hewan juga membutuhkan sinar matahari untuk kehidupannya. Manusia memanfaatkan cahaya matahari untuk keperluan hidupnya. Mulai dari menjemur pakaian sampai membuat pembangkit listrik tenaga surya.

Namun, cahaya matahari juga dapat membawa dampak yang tidak diharapkan oleh manusia. Ketika musim kemarau yang panjang, cahaya matahari dapat menyebabkan keretakan pada tanah dan batuan. Cahaya matahari pun dapat membakar pepohonan atau rerumputan yang kering. Sehingga terjadilah kebakaran hutan.

Pada musim kemarau, panas matahari menyebabkan air yang ada di permukaan tanah menguap, tanah menjadi kering tumbuhan banyak yang mati kalau tidak disiram. Kekeringan pada tanah dapat mengakibatkan tanah menjadi retak-retak. Perubahan yang tampak akibat kekeringan, yaitu di daerah pertanian yang biasanya hijau oleh pohon-pohon tampak gersang. Kerusakan karena kekeringan, tanah menjadi kurang subur.

4. Gelombang air laut

Pernahkah kamu ke pantai? Kalau belum pernah kamu dapat melihat di televisi bagaimana ombak bergulung-gulung menuju pantai terus menerus tanpa henti, kemudian air kembali lagi ke laut. Ombak terjadi karena gelombang air laut. Apa pengaruhnya akibat ombak terus-menerus menghantam daratan di pantai. Pantai yang landai dapat terjadi akibat batu karang di pantai terus-menerus terhantam ombak air laut. Batu karang hancur menjadi butiran berwarna putih pantai ini dikenal dengan nama pasir putih.

Pantai yang curam dengan batu karang yang terjal terjadi karena empasan gelombang air laut yang sangat kuat mengikis batu karang dalam waktu beribu-ribu tahun. Pada pantai ini ada batu karang yang membentuk gua-gua dan dikenal dengan nama *karang bolong*. Pengikisan daratan oleh gelombang air laut menyebabkan perubahan pada permukaan bumi. Peristiwa ini ini disebut *Abrasi*. Abrasi yang telah terjadi menimbulkan pantai-pantai yang sangat indah. Abrasi dapat pula menimbulkan masalah, contohnya air laut sampai ke daratan bahkan sampai ke pemukiman penduduk bahkan ada pula pulau-pulau kecil yang tenggelam. Pencegahan abrasi di pantai-pantai yang landai, yaitu dengan pelestarian hutan bakau di sepanjang pantai.

Lampiran 7. Evaluasi Siklus I

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, **kecuali**
 - a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. air
2. Akibat dari kemarau panjang adalah
 - a. tanah retak-retak
 - b. tanaman tumbuh subur
 - c. banjir
 - d. longsor
3. Indonesia memiliki dua musim, yaitu
 - e. musim gugur dan musim semi
 - a. musim salju dan musim kemarau
 - b. musim hujan dan musim kemarau
 - c. musim gugur dan musim hujan
4. Dampak positif dari hujan adalah
 - a. bagi petani untuk mengairi sawah atau lahan pertaniannya
 - b. bagi petani untuk memberantas hama tanaman
 - c. bagi petani untuk mengurangi kesuburan tanah
 - d. bagi petani untuk membersihkan lahan pertaniannya

5. Angin dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Pengaruh positif angin adalah
 - a. abrasi
 - b. erosi
 - c. membantu kesuburan tanah
 - d. membantu penyerbukan berbagai tanaman untuk menghasilkan buah
6. Salah satu dampak banjir terhadap kesehatan adalah
 - a. sarana transportasi terhambat
 - b. kegiatan ekonomi terganggu
 - c. terbentuk endapan lumpur
 - d. timbul penyakit kulit
7. Dibawah ini adalah kerugian dari banjir, *kecuali*
 - a. mengotori lingkungan
 - b. tanaman menjadi subur
 - c. panen gagal
 - d. menimbulkan berbagai macam penyakit
8. Tumbuhan sangat membutuhkan sinar matahari untuk proses
 - a. asimilasi
 - b. fotosintesis
 - c. debris
 - d. erosi
9. Pengikisan daratan oleh air atau angin disebut
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi
10. Air hujan yang turun dari bukit-bukit sambil menyeret batu-batuan dan lumpur ke daerah yang lebih rendah adalah
 - a. badai
 - b. badai topan
 - c. banjir bandang
 - d. banjir kiriman
11. Pasir, tanah dan batu yang terbawa aliran air kemudian diendapkan di suatu tempat dinamakan
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi

12. Erosi dapat mengakibatkan
 - a. kesuburan tanah bertambah
 - b. hilangnya kesuburan tanah
 - c. air tanah bertambah banyak
 - d. tanah menjadi gembur
13. Karang Bolong merupakan pantai tempat wisata yang indah, pembentukannya disebabkan oleh
 - a. erosi
 - b. irigasi
 - c. abrasi
 - d. reboisasi
14. Gelombang air laut yang sangat besar dan air sampai jauh ke wilayah daratan disebut
 - a. abrasi
 - b. tsunami
 - c. topan
 - d. tornado
15. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang laut disebut
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. reboisasi
 - d. sedimentasi
16. Angin kencang sambil berputar disebut
 - a. angin topan
 - b. angin puting beliung
 - c. angin badai
 - d. angina kiriman
17. Hujan disertai angin dan petir dinamakan
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. badai atau topan
 - d. sedimentasi
18. Berikut ini merupakan akibat dari hujan adalah
 - a. tsunami
 - b. terbakarnya hutan
 - c. tanah longsor
 - d. kekeringan

19. Berikut ini bukan perubahan lingkungan saat ini adalah
- a. banyak lahan hutan dijadikan tempat tinggal
 - b. banyak sawah dijadikan lahan perkantoran
 - c. banyak pembangunan gedung bertingkat
 - d. masih banyak perkebunan teh
20. Angin terjadi karena perbedaan
- a. tekanan udara
 - b. kelembatan hutan
 - c. ketinggian daratan
 - d. laut yang luas
21. Perusakan hutan menyebabkan banjir dan longsor. Hal ini terjadi akibat dari
- a. perilaku hewan
 - b. kegiatan tumbuhan
 - c. ulah manusia
 - d. perubahan jumlah hewan
22. Kebakaran padang rumput atau hutan yang kering dapat disebabkan oleh
- a. angin
 - b. hujan
 - c. cahaya matahari
 - d. gelombang air laut
23. Suatu daerah tampak penuh dengan air. Rumah, sawah, sekolah terendam air, keadaan ini disebut
- a. erosi
 - b. gempa
 - c. banjir
 - d. badai
24. Untuk mencegah terjadinya banjir di lingkungan rumahmu, sebaiknya melakukan hal-hal berikut, *kecuali*
- a. membersihkan selokan-selokan dari sampah
 - b. memperbaiki aliran air selokan agar tidak mampat
 - c. memberantas rumah-rumah liar di bantaran sungai
 - d. membuang sampah ke sungai-sungai
25. Topan dan badai dapat mengakibatkan perubahan daratan karena menyebabkan
- a. keruskan hutan
 - b. robohnya bangunan
 - c. air mengalir
 - d. laut meluap

26. Akibat dari erosi, antara lain
- e. tanah menjadi tandus
 - a. terjadi badai
 - b. pencemaran
 - c. air menjadi hitam
27. Berikut ini manfaat yang dapat dirasakan akibat adanya hujan adalah
- a. pengerasan tanah
 - b. pelapukan tanah
 - c. kesuburan tanah
 - d. keretakan tanah
28. Hujan dapat menjadikan udara menjadi
- a. bersih dan segar
 - b. kotor dan segar
 - c. berdebu dan segar
 - d. berdebu dan sejuk
29. Lingkungan fisik dapat mengalami perubahan menjadi lebih baik atau lebih buruk karena adanya pengaruh ...
- a. angin, matahari, air dan gelombang air laut
 - b. angin, air, udara dan tanah
 - c. angin, matahari, hujan dan gelombang air laut
 - d. angin, matahari, tanah dan gelombang air laut
30. Angin kencang di Indonesia yang bersifat membentuk pusaran yang dapat menarik benda-benda di sekitarnya disebut angin
- a. bohorok
 - b. kumbang
 - c. puting beliung
 - d. burbu

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I

1. A	16. A
2. A	17. C
3. C	18. C
4. A	19. D
5. D	20. A
6. D	21. C
7. B	22. C
8. B	23. C
9. A	24. D
10. C	25. B
11. D	26. A
12. B	27. C
13. C	28. A
14. B	29. A
15. B	30. C

Lampiran 8. Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Faktor yang mempengaruhi keadaan tanah seperti pada gambar di atas adalah.....

- air hujan
- tiupan angin
- cahaya matahari
- gelombang air laut

2. Perhatikan tabel berikut!

No	Peristiwa
1	Menjemur pakaian
2	Keretakan tanah
3	Menjemur ikan
4	Kebakaran hutan

Peristiwa yang merugikan manusia akibat panasnya sinar matahari adalah nomor.....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

3. Erosi dapat menghanyutkan tanah lapisan atas yang banyak mengandung unsur hara. Hilangnya unsur hara karena erosi dapat menyebabkan tanah menjadi
- a. kering
 - b. retak
 - c. longsor
 - d. tandus

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Perilaku seperti gambar di atas dapat mengakibatkan terjadinya

- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor
5. Meluapnya air sungai akibat tersumbatnya aliran air akan menyebabkan terjadinya peristiwa
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor
6. Salah satu akibat banjir yang dirasakan petani yaitu gagal panen karena banjir dapat merusak ekosistem lingkungan terutama
- a. ekosistem sawah
 - b. ekosistem lapangan

- c. ekosistem laut
 - d. ekosistem pantai
7. Abrasi terjadi akibat kuatnya ombak menghantam daratan. Kerugian manusia akibat abrasi yaitu kerusakan pada
- a. ekosistem sawah
 - b. ekosistem lapangan
 - c. ekosistem laut
 - d. ekosistem pantai
8. Erosi merupakan pengikisan tanah yang terjadi pada tanah lapisan
- a. depan
 - b. dalam
 - c. atas
 - d. bawah
9. Erosi adalah pengikisan tanah yang disebabkan oleh
- a. air laut
 - b. air hujan
 - c. banjir
 - d. air sungai
10. Tanah longsor merupakan peristiwa turunnya permukaan tanah di lereng
- a. pantai
 - b. laut
 - c. sungai
 - d. gunung
11. Curah hujan yang tinggi, tanah berlapis, tanah miring, serta hilangnya pohon pelindung merupakan penyebab adanya
- a. erosi
 - b. abrasi
 - c. banjir
 - d. tanah longsor

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)

Perhatikan gambar di atas yang menunjukkan mudah menyebabkan banjir adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kedua bak diisi tanah dan salah satunya diisi tanah dan rumput. Pada gambar (b) bak yang tidak diisi rumput ketika disiram air menyebabkan tanah terkikis sedangkan pada bak yang diisi rumput ketika disiram air tanah tidak terkikis. Gambar tersebut membuktikan peristiwa

- a. erosi
- b. abrasi
- c. banjir
- d. tanah longsor

14. Angin yang dapat menyebabkan kerusakan pada daratan adalah

- a. angin sepoi-sepoi
- b. angin semilir
- c. angin berhembus
- d. angin topan

15. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banjir adalah

- a. membuang sampah ke sungai
- b. menggunduli hutan
- c. hujan terus menerus
- d. reboisasi

16. 1) banjir

2) longsor

3) reboisasi

4) abrasi

5) hujan

6) gelombang laut

Dampak perubahan lingkungan fisik terhadap daratan adalah

a. 1, 2, 3

b. 3, 4, 5

c. 3, 5, 6

d. 1, 2, 4

17. Untuk menangkap ikan ke tengah laut dengan perahu layar, nelayan memanfaatkan angin

a. darat

b. laut

c. musim

d. pasat

18. Olahraga yang memanfaatkan energi angin adalah

a. bulu tangkis

b. panahan

c. terbang layang

d. sepak bola

19. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan

a. lambat karena tidak ada tumbuhan

b. deras karena banyak tumbuhan

c. deras karena tidak ada tumbuhan

d. lambat karena banyak tumbuhan

20. Apabila kita menebang pohon di hutan secara sembarangan, maka akibatnya akan terjadi, *kecuali*

a. hutan menjadi gundul

b. akan menimbulkan longsor

c. bumi akan semakin panas

d. tanah akan menjadi subur

21. Dibawah ini adalah penyebab terjadinya banjir, *kecuali*

a. membuang sampah pada tempatnya

b. sampah yang menumpuk di sungai atau solokan

c. drainase yang tidak baik

- d. banyak tanah yang disemen sehingga penyerapan air kurang
22. Berikut ini yang bukan termasuk akibat dari menjaga lingkungan
- a. tidak terjadi banjir
 - b. lingkungan tetap subur dan terhindar dari bahaya banjir
 - c. terhindar dari bahaya longsor
 - d. tidak terjadi tsunami
23. Kondisi tanah yang bagaimanakah yang dapat bertahan dari bahaya erosi
- a. tanah yang tandus
 - b. tanah yang banyak diberi pupuk
 - c. tanah yang dilapisi oleh tanaman
 - d. tanah yang dilapisi oleh sampah
24. Kita perlu menanam pohon-pohon kecil pada lereng-lereng bukit untuk
- a. mencegah terjadinya tsunami
 - b. untuk memperindah suasana lereng bukit
 - c. mencegah terjadinya abrasi
 - d. memperlambat mengalirnya air hujan
25. Angin yang betiup dari darat ke laut disebut
- a. angin laut
 - b. angin topan
 - c. angin darat
 - d. angin muson
26. Kebakaran hutan mengakibatkan
- a. bertambahnya hewan-hewan yang tinggal di hutan
 - b. membantu petani untuk membuka hutan menjadi ladang
 - c. rusaknya ekosistem di hutan
 - d. tanah bertambah subur
27. Longsor sering terjadi pada lahan
- a. miring
 - b. datar
 - c. subur
 - d. berliku-liku
28. Gelombang laut yang sangat besar yang pernah terjadi di Aceh adalah
- a. puting beliung

- b. bahorok
- c. tsunami
- d. tornado

29. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan

- a. mengandung oksigen
- b. membawa banyak oksigen
- c. mengakibatkan air bersih
- d. membersihkan kotoran di udara

30. Erosi dapat menyebabkan

- a. tanah kering karena tidak ada hujan
- b. tanah tandus karena tidak ada humus
- c. tanaman lambat berkembang karena kurang air
- d. tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

1. B	16. D
2. B	17. B
3. D	18. C
4. C	19. C
5. C	20. D
6. A	21. A
7. A	22. D
8. A	23. C
9. B	24. D
10. D	25. C
11. D	26. C
12. C	27. A
13. A	28. C
14. A	29. D
15. D	30. B

Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa

SIKLUS I PERTEMUAN 1
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Diskusikan pengaruh baik dan buruk adanya angin dan hujan terhadap lingkungan fisik kemudian isilah pada kolom berikut ini!

No	Penyebab	Pengaruh baik/kegunaan	Pengaruh buruk/kerugian
1	Hujan		
2	Cahaya matahari		
3	Gelombang air laut		

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

No	Penyebab	Pengaruh baik/kegunaan	Pengaruh buruk/kerugian
1	Hujan	• Tumbuhan padi dapat ditanam • Membersihkan kotoran di udara • Membuat udara menjadi bersih dan segar • Menyuburkan tanah	• Banjir • Erosi
2	Cahaya matahari	• Menghangatkan suhu permukaan bumi • Mengeringkan pakaian, garam, padi, ikan, dan lain-lain	• Keretakan tanah • Kebakaran hutan
3	Gelombang air laut	• Olahraga selancar • Keindahan pantai	• Menyebabkan abrasi • Tsunami

SIKLUS I PERTEMUAN 2
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

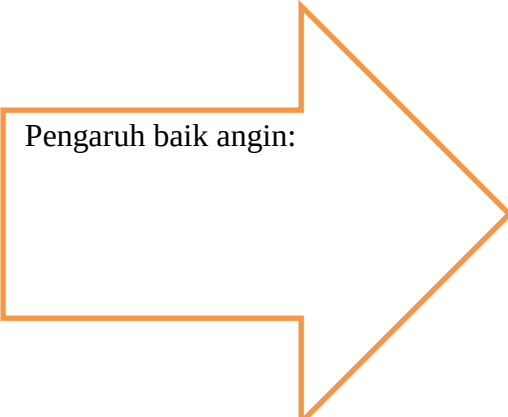
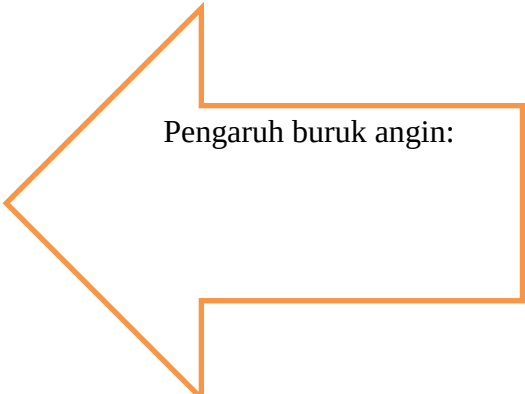
Diskusikan bersama kelompok menjawab pertanyaan berikut berikut !

1. Apasajakah yang menjadi penyebab perubahan lingkungan fisik?

.....

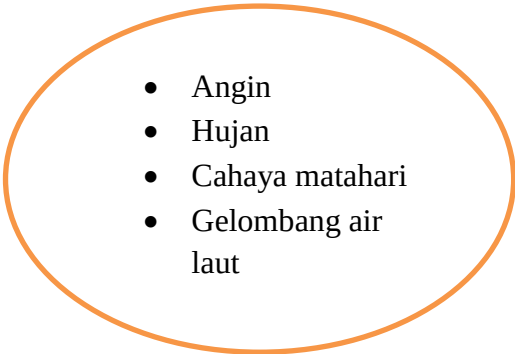
.....

2. Apa sajakah pengaruh baik dan pengaruh buruk angin bagi bumi kita ?

Pengaruh baik angin: 	Pengaruh buruk angin: 
---	---

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1.

- 
- Angin
 - Hujan
 - Cahaya matahari
 - Gelombang air laut

2. Pengaruh baik angin

- a. Mengeringkan pakaian
- b. Membantu proses penyerbukan
- c. Menggerakkan perahu
- d. Olahraga terbang layang
- e. Menggerakkan layang-layang

Pengaruh buruk angin:

Angin kencang dapat merobohkan rumah-rumah dan menumbangkan pohon.

SIKLUS I PERTEMUAN 3
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Diskusikan penyebab dan akibat erosi, abrasi dan banjir terhadap daratan

kemudian isilah pada kolom berikut ini !

No	Peristiwa	Penyebab	Akibat
1	Erosi		
2	Abrasi		
3	Banjir		

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

No	Peristiwa	Penyebab	Akibat
1	Erosi	• Air hujan • Penebangan liar • Hutan gundul	• Tanah tandus • Tanah longsor
2	Abrasi	• Gelombang air laut • Pantai tidak ada penahan ombak	• Rusaknya ekosistem pantai • Berkurangnya luas daratan
3	Banjir	• Penebangan liar. • Membuang sampah ke sungai. • Membuat bangunan dari tembok tanpa menyediakan peresapan air	• Kerusakan ekosistem lingkungan (ekosistem sawah, lapangan, dll) • Menimbulkan berbagai penyakit • Berkurangnya sumber daya alam

SIKLUS II PERTEMUAN 1
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

1. Apa saja yang menyebabkan perubahan daratan?

.....

.....

2. Perubahan daratan dapat disebabkan oleh dua hal, yakni faktor alam dan faktor manusia. Kelompokkanlah penyebab perubahan daratan menurut faktor yang mempengaruhinya!

No	Faktor Alam	Faktor Manusia

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Yang menyebabkan perubahan daratan disebabkan oleh faktor manusia dan faktor alam.
- 2.

No	Faktor Alam	Faktor Manusia
1	Hujan	Pembuangan air ditanah yang strukturnya mudah terkikis
2	Angin	Pembangunan rumah/pabrik lahan pertanian
3	Cahaya matahari	
4	Gelombang air laut	

SIKLUS II PERTEMUAN 2
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/2

Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Diskusikan bersama kelompok menjawab pertanyaan berikut berikut!

1. Bagaimana proses terjadinya hujan?

.....
.....

2. Apa dampak yang ditimbulkan oleh hujan yang berkepanjangan?

.....
.....

3. Apa hubungan antara hujan dengan erosi?

.....
.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Panas dari matahari membuat air yang ada di muka bumi menjadi mengalami proses penguapan (kondensasi). Proses penguapan akan menghasilkan uap air sehingga akan terbentuk awan di atas udara. Dengan bantuan angin membuat awan yang sedikit menjadi bertambah banyak membentuk awan besar. Kandungan air di awan yang membesar lama kelamaan tidak bisa menampung lagi, maka terjadilah hujan.
2. Hujan yang berkepanjangan dapat menyebabkan banjir, longsor, dan erosi tanah.
3. Hujan berkaitan dengan erosi, karena erosi merupakan terkikisnya tanah karena air. Jika hujan berlangsung lama dan mengguyur permukaan tanah dengan struktur yang tidak kuat akan mudah terjadinya erosi.

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen RPP

SIKLUS I PERTEMUAN 1
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran			√		
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				√	

	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				√	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)					√
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					√
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif			√		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			√		
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan			√		
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				√	

D. Komentari/Saran

.....

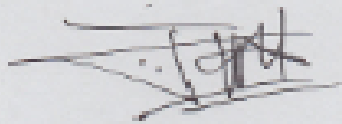
.....

.....

.....

.....

Magelang, 11 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

SIKLUS I PERTEMUAN 2
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator			√		
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan				√	

	pembelajaran					
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				√	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>				√	
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)				√	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)				√	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			√		
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				√	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				√	

D. Komentari/Saran

.....

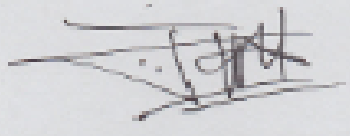
.....

.....

.....

.....

Magelang, 13 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

SIKLUS I PERTEMUAN 3
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					√
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				√	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan					√

	pembelajaran					
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				√	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)				√	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)			√		
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				√	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					√

D. Komentari/Saran

.....

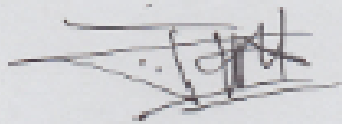
.....

.....

.....

.....

Magelang, 18 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

SIKLUS II PERTEMUAN 1
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					√
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					√
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					√
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan				√	

	pembelajaran					
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					√
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>				√	
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)				√	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)				√	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					√
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					√

D. Komentari/Saran

.....

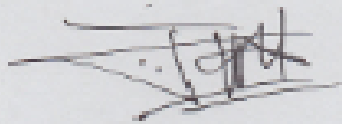
.....

.....

.....

.....

Magelang, 20 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

SIKLUS II PERTEMUAN 2
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					√
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					√
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan					√

	pembelajaran					
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				√	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)					√
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)				√	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					√
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					√

D. Komentari/Saran

.....

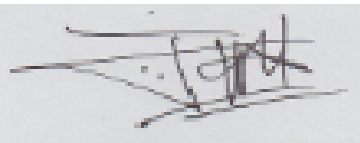
.....

.....

.....

.....

Magelang, 25 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

SIKLUS II PERTEMUAN 3
LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stcik*.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah:
 - 1 : tidak baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					√
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi dan dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran					√
	3. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					√
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan					√

	pembelajaran					
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				√	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA menggunakan metode <i>Talking Stick</i>					√
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti, penutup)				√	
	5. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					√
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					√
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					√
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					√

D. Komentari/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang, 27 April 2016
Validator



Tony Nurhidayat, S.Pd

Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick*.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:
 - a. Validasi isi:
 - 1) Kebenaran isi
 - 2) Kejelasan maksud instrumen.
 - b. Bahasa dan penulisan instrumen:
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat instrumen tidak mengandung arti ganda.
4. Makna point validitas adalah:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan instrumen	Kesimpulan
4:Valid	4 : Sangat mudah dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi

3 : Cukup valid	3 : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
2 : Kurang valid	2 : Kurang mudah dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi
1: Tidak valid	1 : Tidak dapat dipahami	

C. PENILAIAN

No	Indikator	Validasi Isi		Bahasa dan Penulisan Instrumen		Kesimpulan
		1	2	1	2	
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.	3	4	4	3	TR
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.	3	3	3	3	TR
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.	2	3	3	3	TR
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.	3	3	4	3	TR
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.	4	3	3	3	TR
6	Menyajikan materi secara sistematis.	3	3	3	3	TR
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.	3	3	3	3	TR
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	3	3	3	3	TR
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	3	4	3	3	TR
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.	3	3	3	4	TR

11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	3	3	3	3	TR
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.	4	4	4	3	TR
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	4	4	4	4	TR
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.	4	3	4	3	TR
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	4	4	3	3	TR

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Lampirkan untuk penelitian

Magelang, 5 April 2016

Validator



(Dharma Sukowati, M.Pi)

Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru

SIKLUS I PERTEMUAN 1
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 12 April 2016
 Siklus ke : I (Peretemuan 1)

Petunjuk Penggunaan:

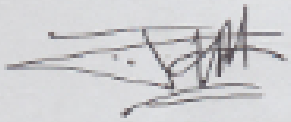
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.		√		
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.		√		
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.			√	
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.		√		
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.		√		
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	

7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.				√
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		√		
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			√	
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.		√		
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.			√	
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.		√		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor			14	18	8
Total skor		40			
Nilai = (Total skor : 15)		40 : 15 = 2,66			
Keterangan		Kurang Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 12 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
 NIP. 19910322 201402 1 001

SIKLUS I PERTEMUAN 2
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 14 April 2016
 Siklus ke : I (Peretamuan 2)

Petunjuk Penggunaan:

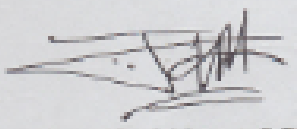
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.		√		
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.			√	
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.				√
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.		√		
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.		√		
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.				√
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa		√		

	tulis yang baik dan benar.				
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			√	
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.			√	
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.			√	
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.		√		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor			10	24	8
Total skor		42			
Nilai = (Total skor : 15)		42 : 15 = 2,80			
Keterangan		Kurang Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 14 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19910322 201402 1 001

SIKLUS I PERTEMUAN 3
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 19 April 2016
 Siklus ke : I (Peretemuan 3)

Petunjuk Penggunaan:

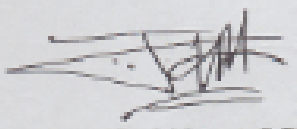
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.		√		
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.			√	
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.			√	
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.			√	
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.			√	
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.			√	
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa			√	

	tulis yang baik dan benar.				
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			√	
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.			√	
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.			√	
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor			2	39	4
Total skor		45			
Nilai = (Total skor : 15)		45 : 15 = 3,00			
Keterangan		Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 19 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19910322 201402 1 001

SIKLUS II PERTEMUAN 1
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 21 April 2016
 Siklus ke : II (Peretemuan 1)

Petunjuk Penggunaan:

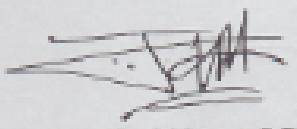
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.			√	
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.			√	
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.				√
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.			√	
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.			√	
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.			√	
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa			√	

	tulis yang baik dan benar.				
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				√
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.			√	
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.				√
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor				33	16
Total skor		49			
Nilai = (Total skor : 15)		49 : 15 = 3,26			
Keterangan		Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 21 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19910322 201402 1 001

SIKLUS II PERTEMUAN 2
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 26 April 2016
 Siklus ke : II (Peretemuan 2)

Petunjuk Penggunaan:

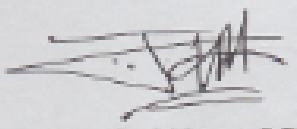
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.			√	
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.			√	
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.				√
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.			√	
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.				√
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.			√	
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa			√	

	tulis yang baik dan benar.				
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				√
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.				√
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.				√
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.			√	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor				27	24
Total skor		51			
Nilai = (Total skor : 15)		51 : 15 = 3,40			
Keterangan		Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 26 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19910322 201402 1 001

SIKLUS II PERTEMUAN 3
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Dewi Lestari
 Kelas : IV
 Hari/tanggal : 28 April 2016
 Siklus ke : II (Peretemuan 3)

Petunjuk Penggunaan:

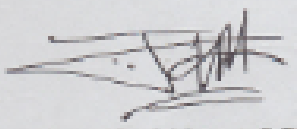
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* (✓) sesuai dengan kriteria berikut: 1= tidak baik, 2= kurang baik, 3= baik, 4= sangat baik.

No	Aspek yang Diamati	Variasi Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Persiapan					
1	Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP) dengan baik.			√	
2	Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.			√	
3	Mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.				√
Aspek Pendahuluan					
4	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya.			√	
5	Menyampaikan manfaat atau tujuan pembelajaran.				√
Aspek Penyampaian Pembelajaran					
6	Menyajikan materi secara sistematis.			√	
7	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar.			√	
8	Menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa			√	

	tulis yang baik dan benar.				
Aspek Metode Pembelajaran					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode (<i>Talking Stick</i>), model dan strategi yang sudah terencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				√
10	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawabnya dengan bantuan tongkat.				√
11	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.				√
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.			√	
Aspek Penutup					
13	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				√
14	Memberikan tes berupa lisan atau tulis sebagai bahan evaluasi siswa.				√
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			√	
Jumlah skor				24	28
Total skor		52			
Nilai = (Total skor : 15)		52 : 15 = 3,46			
Keterangan		Memuaskan			

Rentang Skor	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Memuaskan
3,0– 3,5	Memuaskan
2,5 – 2,9	Kurang Memuaskan
0 – 2,4	Tidak Memuaskan

Magelang, 28 April 2016
Observer



Tony Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19910322 201402 1 001

REKAPITULASI AKTIVITAS GURU

1. Siklus I

No	Pertemuan	Total Skor	Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	40	2,66	Kurang Memuaskan
2	Pertemuan 2	42	2,80	Kurang Memuaskan
3	Pertemuan 3	45	3,00	Memuaskan
Jumlah		8,46		
Rata-rata		2,82		
Keterangan		Kurang Memuaskan		

2. Siklus II

No	Pertemuan	Total Skor	Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	49	3,26	Memuaskan
2	Pertemuan 2	51	3,40	Memuaskan
3	Pertemuan 3	52	3,46	Memuaskan
Jumlah		10,12		
Rata-rata		3,37		
Keterangan		Memuaskan		

Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aspek Afektif

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN ASPEK AFEKTIF SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan aspek afektif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick*.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi isi:
 - 1) Kebenaran isi.
 - 2) Kejelasan maksud instrumen.
 - b. Bahasa dan penulisan instrumen:
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat instrumen tidak mengandung arti ganda.
4. Makna point validitas adalah:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan instrument	Kesimpulan
4 :Valid	4 : Sangat mudah dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi

3 : Cukup valid	3 : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
2 : Kurang valid	2 : Kurang mudah dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi
1 : Tidak valid	1 : Tidak dapat dipahami	

C. PENILAIAN

No	Indikator	Validasi Isi		Bahasa dan Penulisan Instrumen		Kesimpulan
		1	2	1	2	
1	Siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.	3	4	4	3	TR
2	Siswa mampu melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru.	4	4	3	3	TR
3	Siswa mampu menyatakan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan bahasa yang benar dan sopan.	3	3	4	4	TR
4	Siswa mampu mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> dengan penuh semangat.	3	3	3	3	TR
5	Siswa mampu memilih tindakan yang baik untuk dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .	4	4	4	4	TR
6	Siswa mampu mengusulkan ide atau pendapat yang dapat menyumbangkan pikiran dalam sebuah pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .	4	3	4	4	TR
7	Siswa mampu membenarkan sebuah jawaban jika terdapat jawaban yang kurang tepat.	4	4	3	4	TR
8	Siswa mampu merumuskan sebuah permasalahan yang nantinya rumusan yang sudah dikemukakan dapat ditanyakan kepada guru.	4	3	4	4	TR
9	Siswa mampu mengintegrasikan	4	4	4	3	TR

	pembelajaran terhadap kehidupan sehari-harinya.					
10	Siswa mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang sering dialaminya.	3	4	4	4	TR
11	Siswa mampu melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .	4	4	3	3	TR
12	Siswa mampu menyempurnakan sebuah jawaban yang kurang tepat dengan baik.	3	4	4	3	TR
13	Siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran yang menggunakan metode <i>talking stick</i> .	4	4	4	4	TR
14	Siswa masih mempertahankan sikap bermain selama pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .	3	4	3	3	TR
15	Siswa mampu bertindak demokratis selama pembelajaran berlangsung.	4	4	4	4	TR
16	Siswa menyatakan pendapat maupun pertanyaan dengan bahasa yang kurang sopan.	3	4	4	4	TR
17	Siswa mampu memperlihatkan sikap sopan dan santun kepada guru ketika pembelajaran berlangsung.	4	4	4	4	TR
18	Siswa mampu membuktikan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun pertanyaan.	3	4	4	3	TR
19	Siswa belum menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan guru.	4	4	4	4	TR
20	Siswa mampu ikut serta dalam kegiatan yang membangun sikap cinta damai.	3	4	4	4	TR

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Lampirkan untuk penelitian

Magelang, 5 April 2016

Validator



(Dharma Sukowati, M.Pi)

Lampiran 14. Instrumen Pengamatan Aspek Afektif

INSTRUMEN PENGAMATAN ASPEK AFEKTIF SISWA**Petunjuk:**

Isilah kolom dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓)

NO	INDIKATOR	DILAKUKAN		VARIASI NILAI			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.						
2	Siswa mampu melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru.						
3	Siswa mampu menyatakan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan bahasa yang benar dan sopan.						
4	Siswa mampu mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> dengan penuh semangat.						
5	Siswa mampu memilih tindakan yang baik untuk dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .						
6	Siswa mampu mengusulkan ide atau pendapat yang dapat menyumbangkan pikiran dalam sebuah pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .						
7	Siswa mampu membenarkan sebuah jawaban jika terdapat jawaban yang kurang tepat.						
8	Siswa mampu merumuskan sebuah permasalahan yang nantinya rumusan yang sudah dikemukakan dapat ditanyakan kepada guru.						

9	Siswa mampu mengintegrasikan pembelajaran terhadap kehidupan sehari-harinya.						
10	Siswa mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang sering dialaminya.						
11	Siswa mampu melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .						
12	Siswa mampu menyempurnakan sebuah jawaban yang kurang tepat dengan baik.						
13	Siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran yang menggunakan metode <i>talking stick</i> .						
14	Siswa masih mempertahankan sikap bermain selama pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> .						
15	Siswa mampu bertindak demokratis selama pembelajaran berlangsung.						
16	Siswa menyatakan pendapat maupun pertanyaan dengan bahasa yang kurang sopan.						
17	Siswa mampu memperlihatkan sikap sopan dan santun kepada guru ketika pembelajaran berlangsung.						
18	Siswa mampu membuktikan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun pertanyaan.						
19	Siswa belum menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap semua tugas yang						

	diberikan guru.						
20	Siswa mampu ikut serta dalam kegiatan yang membangun sikap cinta damai.						
Jumlah							
Total							
Kriteria Skor:							
1 = Tidak Pernah							
2 = Jarang							
3 = Kadang-Kadang							
4 = Selalu							
Nilai Maksimal = 4 x 20 = 80							
Nilai Akhir = (Total nilai : nilai maksimal) x 100							
Kategori Penilaian:							
86 – 100 = A (Sangat Baik)							
76 – 85 = B (Baik)							
66 – 75 = C (Cukup Baik)							
≤ 65 = D (Kurang Baik)							
Kategori							

Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aspek Afektif

HASIL PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	83	86	86	255	85
2.	Sofiyan Dwi	70	72	71	213	71
3.	Ramadani Daffa P.	76	79	82	237	79
4.	Edgar Vicardo	74	73	75	222	74
5.	Desta Ferdiansyah	65	66	67	198	66
6.	Muhamad Saefudin	65	67	69	201	67
7.	Rizqi Rivaldo	75	76	77	228	76
8.	Andika Eka Saputra	70	71	75	216	72
9.	Ava Pasai Buiney	73	75	77	225	75
10.	Brilliant Bintang Pradana	60	61	62	183	61
11.	Cetta Ugama Gunawan	64	65	66	195	65
12.	Chesta Adabi Gunawan	64	67	70	201	67
13.	Fera Resa Aulia	57	58	62	177	59
14.	Hayfa Caesarizka	70	72	74	216	72
15.	Luthfi Arsyad Putra R	63	64	65	192	64
16.	Mutiara Bulan Pradini	60	61	65	186	62
17.	Vika Amalia Putri	65	67	69	201	67
18.	Septian Eka Anan Putra	75	76	77	228	76
19.	Zidane Ardi Sanjaya	70	70	70	210	70
20.	Grace Kartika Putri	60	60	60	180	60
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	56	57	58	171	57
22.	Faila Sofia Amanda Putri	60	61	62	183	61
23.	Putri Azmi Anggraeni	80	81	82	243	81
24.	Nayla	60	62	63	183	61
Jumlah		1648				
Rata-rata		68,66				
Kriteria		Cukup Baik				

HASIL PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	80	81	82	243	81
2.	Sofiyan Dwi	72	75	75	222	74
3.	Ramadani Daffa P.	83	85	87	255	85
4.	Edgar Vicardo	75	75	75	225	75
5.	Desta Ferdiansyah	76	77	78	231	77
6.	Muhamad Saefudin	77	77	77	231	77
7.	Rizqi Rivaldo	77	79	81	237	79
8.	Andika Eka Saputra	80	80	80	240	80
9.	Ava Pasai Buiney	80	81	82	243	81
10.	Brilliant Bintang Pradana	84	84	84	252	84
11.	Cetta Ugama Gunawan	66	67	68	201	67
12.	Chesta Adabi Gunawan	80	80	80	240	80
13.	Fera Resa Aulia	79	80	81	240	80
14.	Hayfa Caesarizka	70	71	72	213	71
15.	Luthfi Arsyad Putra R	77	79	81	237	79
16.	Mutiara Bulan Pradini	81	85	86	252	84
17.	Vika Amalia Putri	87	87	87	261	87
18.	Septian Eka Anan Putra	75	76	77	228	76
19.	Zidane Ardi Sanjaya	77	77	77	231	77
20.	Grace Kartika Putri	79	80	81	240	80
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	75	75	75	225	75
22.	Faila Sofia Amanda Putri	76	77	78	231	77
23.	Putri Azmi Anggraeni	90	90	90	270	90
24.	Nayla	72	74	76	222	74
Jumlah		1890				
Rata-rata		78,75				
Kriteria		Baik				

Lampiran 16. Lembar Validasi Instrumen Aspek Psikomotorik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN ASPEK
PSIKOMOTORIK SISWA****A. TUJUAN**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan aspek psikomotorik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Talking Stick*.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi isi:
 - 1) Kebenaran isi.
 - 2) Kejelasan maksud instrumen.
 - b. Bahasa dan penulisan instrument:
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen dengan kaidah bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat instrumen tidak mengandung arti ganda.

4. Makna point validitas adalah:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan instrument	Kesimpulan
4 :Valid	4 : Sangat mudah dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
3 : Cukup valid	3 : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
2 : Kurang valid	2 : Kurang mudah dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi
1 :Tidak valid	1 : Tidak dapat dipahami	

C. PENILAIAN

No	Indikator	Validasi Isi		Bahasa dan Penulisan Instrumen		Kesimpulan
		1	2	1	2	
1	Siswa mampu mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran (alat tulis) menggunakan metode <i>talking stick</i> dengan lengkap.	4	4	4	3	TR
2	Siswa mampu menunjukkan sikap siap dalam pembelajaran.	3	4	4	4	TR
3	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.	4	4	3	4	TR
4	Siswa mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.	4	3	4	3	TR
5	Siswa mempraktekkan apapun yang diperintahkan oleh guru dengan baik.	3	4	4	4	TR
6	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> dari awal sampai akhir dengan	4	4	4	4	TR

	bermain dan bercanda dengan temannya.					
7	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.	3	4	4	4	TR
8	Siswa mampu melaksanakan semua perintah maupun tugas yang diberikan oleh guru.	4	4	4	4	TR
9	Siswa mampu menggunakan alat-alat pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> dengan baik dan benar.	4	3	4	4	TR
10	Siswa mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya.	4	4	4	4	TR
11	Siswa mampu memperbaiki jika terdapat alat yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> mengalami hambatan.	4	4	4	3	TR
12	Siswa mampu mengadaptasikan dirinya ke lingkungan pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .	4	4	3	4	TR
13	Siswa belum mampu mengatur kembali konsentrasinya dalam pembelajaran dengan baik.	4	4	4	3	TR
14	Siswa mampu menunjukkan sikap senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i> .	4	3	4	4	TR
15	Siswa mampu menciptakan hal yang baru dengan inisiatif sendiri.	4	4	4	3	TR
16	Siswa mampu menirukan dalam penggunaan media pembelajaran dengan baik dan benar.	4	4	3	4	TR
17	Siswa mampu mengidentifikasi sebuah	4	4	4	4	TR

	permasalahan.					
18	Siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.	4	3	4	4	TR
19	Siswa mampu memilih sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran dengan baik dan benar.	4	4	4	4	TR
20	Siswa mampu membuat kesimpulan pembelajaran dengan baik dan benar.	4	4	3	4	TR

D. Komentor dan Saran Perbaikan

Lanjutkan untuk penelitian

Magelang, 5 April 2016
Validator



(Dharma Sukowati, M.Pd)

Lampiran 17. Instrumen Pengamatan Aspek Psikomotorik

INSTRUMEN PENGAMATAN ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA**Petunjuk:**

Isilah kolom dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓)

NO	INDIKATOR	DILAKUKAN		VARIASI NILAI			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Siswa mampu mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran (alat tulis) menggunakan metode <i>talking stick</i> dengan lengkap.						
2	Siswa mampu menunjukkan sikap siap dalam pembelajaran.						
3	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.						
4	Siswa mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan dari guru maupun dari temannya.						
5	Siswa mempraktekkan apapun yang diperintahkan oleh guru dengan baik.						
6	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> dari awal sampai akhir dengan bermain dan bercanda dengan temannya.						
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.						
8	Siswa melaksanakan semua perintah maupun tugas						

	yang diberikan oleh guru.						
9	Siswa mampu menggunakan alat-alat pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> dengan baik dan benar.						
10	Siswa mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya.						
11	Siswa mampu memperbaiki jika terdapat alat yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>talking stick</i> mengalami hambatan.						
12	Siswa mampu mengadaptasikan dirinya ke lingkungan pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> .						
13	Siswa belum mampu mengatur kembali konsentrasinya dalam pembelajaran dengan baik.						
14	Siswa mampu menunjukkan sikap senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i> .						
15	Siswa mampu menciptakan hal yang baru dengan inisiatif sendiri.						
16	Siswa mampu menirukan dalam penggunaan media pembelajaran dengan baik dan benar.						
17	Siswa mampu mengidentifikasi sebuah permasalahan.						

18	Siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.						
19	Siswa mampu memilih sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran dengan baik dan benar.						
20	Siswa mampu membuat kesimpulan pembelajaran dengan baik dan benar.						
Jumlah							
Total							
Kriteria Skor: 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Kadang-Kadang 4 = Selalu							
Nilai Maksimal = 4 x 20 = 80							
Nilai Akhir = (Total nilai : nilai maksimal) x 100							
Kategori Penilaian: 86 – 100 = A (Sangat Baik) 76 – 85 = B (Baik) 66 – 75 = C (Cukup Baik) ≤ 65 = D (Kurang Baik)							
Kategori							

Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	73	74	78	225	75
2.	Sofiyani Dwi	70	70	70	210	70
3.	Ramadani Daffa P.	60	61	62	183	61
4.	Edgar Vicardo	65	66	67	198	66
5.	Desta Ferdiansyah	70	71	72	213	71
6.	Muhamad Saefudin	70	73	79	222	74
7.	Rizqi Rivaldo	77	79	81	237	79
8.	Andika Eka Saputra	60	61	65	186	62
9.	Ava Pasai Buiney	65	67	69	201	67
10.	Brilliant Bintang Pradana	70	70	70	210	70
11.	Cetta Ugama Gunawan	71	73	78	222	74
12.	Chesta Adabi Gunawan	79	79	82	240	80
13.	Fera Resa Aulia	72	73	77	222	74
14.	Hayfa Caesarizka	75	76	77	228	76
15.	Luthfi Arsyad Putra R	60	61	62	183	61
16.	Mutiara Bulan Pradini	69	70	71	210	70
17.	Vika Amalia Putri	62	65	65	192	64
18.	Septian Eka Anan Putra	83	84	85	252	84
19.	Zidane Ardi Sanjaya	75	76	80	231	77
20.	Grace Kartika Putri	64	65	69	198	66
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	60	60	60	180	60
22.	Faila Sofia Amanda Putri	62	62	62	186	62
23.	Putri Azmi Anggraeni	85	86	87	258	86
24.	Nayla	80	82	84	246	82
Jumlah		1771				
Rata-rata		71,29				
Kriteria		Cukup Baik				

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	83	84	85	252	84
2.	Sofiyan Dwi	82	82	82	246	82
3.	Ramadani Daffa P.	85	85	87	258	86
4.	Edgar Vicardo	77	78	80	237	79
5.	Desta Ferdiansyah	75	75	75	225	75
6.	Muhamad Saefudin	76	76	76	228	76
7.	Rizqi Rivaldo	80	80	80	240	80
8.	Andika Eka Saputra	82	82	82	246	82
9.	Ava Pasai Buiney	73	74	75	222	74
10.	Brilliant Bintang Pradana	72	72	72	216	72
11.	Cetta Ugama Gunawan	67	67	67	201	67
12.	Chesta Adabi Gunawan	76	77	78	231	77
13.	Fera Resa Aulia	80	81	82	243	81
14.	Hayfa Caesarizka	71	71	71	213	71
15.	Luthfi Arsyad Putra R	76	76	76	228	76
16.	Mutiara Bulan Pradini	74	75	76	225	75
17.	Vika Amalia Putri	85	87	89	261	87
18.	Septian Eka Anan Putra	80	80	80	240	80
19.	Zidane Ardi Sanjaya	79	79	79	237	79
20.	Grace Kartika Putri	79	80	81	240	80
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	82	82	82	246	82
22.	Faila Sofia Amanda Putri	74	75	76	225	75
23.	Putri Azmi Anggraeni	90	90	90	270	90
24.	Nayla	77	77	77	231	77
Jumlah		1887				
Rata-rata		78,62				
Kriteria		Baik				

Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

HASIL PENILAIAN KOGNITIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	70	70	60	200	66
2.	Sofiyon Dwi	60	60	60	180	60
3.	Ramadani Daffa P.	80	70	70	220	73
4.	Edgar Vicardo	70	80	90	240	80
5.	Desta Ferdiansyah	80	80	90	250	83
6.	Muhamad Saefudin	70	60	70	200	66
7.	Rizqi Rivaldo	80	80	80	240	80
8.	Andika Eka Saputra	60	70	70	200	66
9.	Ava Pasai Buiney	90	90	90	270	90
10.	Brilliant Bintang Pradana	70	80	80	230	77
11.	Cetta Ugama Gunawan	80	90	80	250	83
12.	Chesta Adabi Gunawan	80	90	90	260	87
13.	Fera Resa Aulia	70	70	60	200	66
14.	Hayfa Caesarizka	80	90	90	260	87
15.	Luthfi Arsyad Putra R	70	70	70	210	70
16.	Mutiara Bulan Pradini	60	60	60	180	60
17.	Vika Amalia Putri	60	70	70	200	66
18.	Septian Eka Anan Putra	90	90	90	270	90
19.	Zidane Ardi Sanjaya	80	90	90	260	87
20.	Grace Kartika Putri	70	70	80	220	73
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	50	50	70	170	56
22.	Faila Sofia Amanda Putri	70	70	70	210	70
23.	Putri Azmi Anggraeni	90	90	100	280	93
24.	Nayla	90	90	90	270	90
Jumlah		1819				
Rata-rata		75,79				
KKM		68				

HASIL PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	83	86	86	255	85
2.	Sofiyan Dwi	70	72	71	213	71
3.	Ramadani Daffa P.	76	79	82	237	79
4.	Edgar Vicardo	74	73	75	222	74
5.	Desta Ferdiansyah	65	66	67	198	66
6.	Muhamad Saefudin	65	67	69	201	67
7.	Rizqi Rivaldo	75	76	77	228	76
8.	Andika Eka Saputra	70	71	75	216	72
9.	Ava Pasai Buiney	73	75	77	225	75
10.	Brilliant Bintang Pradana	60	61	62	183	61
11.	Cetta Ugama Gunawan	64	65	66	195	65
12.	Chesta Adabi Gunawan	64	67	70	201	67
13.	Fera Resa Aulia	57	58	62	177	59
14.	Hayfa Caesarizka	70	72	74	216	72
15.	Luthfi Arsyad Putra R	63	64	65	192	64
16.	Mutiara Bulan Pradini	60	61	65	186	62
17.	Vika Amalia Putri	65	67	69	201	67
18.	Septian Eka Anan Putra	75	76	77	228	76
19.	Zidane Ardi Sanjaya	70	70	70	210	70
20.	Grace Kartika Putri	60	60	60	180	60
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	56	57	58	171	57
22.	Faila Sofia Amanda Putri	60	61	62	183	61
23.	Putri Azmi Anggraeni	80	81	82	243	81
24.	Nayla	60	62	63	183	61
Jumlah		1648				
Rata-rata		68,66				
Kriteria		Cukup				

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	73	74	78	225	75
2.	Sofiyan Dwi	70	70	70	210	70
3.	Ramadani Daffa P.	60	61	62	183	61
4.	Edgar Vicardo	65	66	67	198	66
5.	Desta Ferdiansyah	70	71	72	213	71
6.	Muhamad Saefudin	70	73	79	222	74
7.	Rizqi Rivaldo	77	79	81	237	79
8.	Andika Eka Saputra	60	61	65	186	62
9.	Ava Pasai Buiney	65	67	69	201	67
10.	Brilliant Bintang Pradana	70	70	70	210	70
11.	Cetta Ugama Gunawan	71	73	78	222	74
12.	Chesta Adabi Gunawan	79	79	82	240	80
13.	Fera Resa Aulia	72	73	77	222	74
14.	Hayfa Caesarizka	75	76	77	228	76
15.	Luthfi Arsyad Putra R	60	61	62	183	61
16.	Mutiara Bulan Pradini	69	70	71	210	70
17.	Vika Amalia Putri	62	65	65	192	64
18.	Septian Eka Anan Putra	83	84	85	252	84
19.	Zidane Ardi Sanjaya	75	76	80	231	77
20.	Grace Kartika Putri	64	65	69	198	66
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	60	60	60	180	60
22.	Faila Sofia Amanda Putri	62	62	62	186	62
23.	Putri Azmi Anggraeni	85	86	87	258	86
24.	Nayla	80	82	84	246	82
Jumlah		1771				
Rata-rata		71,29				
Kriteria		Cukup				

HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek			Rata-rata	Keterangan	
		K	A	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Farel Antolo P.	66	85	75	75	√	
2.	Sofiyan Dwi	60	71	70	67		√
3.	Ramadani Daffa P.	73	79	61	71	√	
4.	Edgar Vicardo	80	74	66	73	√	
5.	Desta Ferdiansyah	83	66	71	73	√	
6.	Muhamad Saefudin	66	67	74	69	√	
7.	Rizqi Rivaldo	80	76	79	78	√	
8.	Andika Eka Saputra	66	72	62	66		√
9.	Ava Pasai Buiney	90	75	67	78	√	
10.	Brilliant Bintang Pradana	77	61	70	69	√	
11.	Cetta Ugama Gunawan	83	65	74	74	√	
12.	Chesta Adabi Gunawan	87	67	80	78	√	
13.	Fera Resa Aulia	66	59	74	66		√
14.	Hayfa Caesarizka	87	72	76	78	√	
15.	Luthfi Arsyad Putra R	70	64	61	65		√
16.	Mutiara Bulan Pradini	60	62	70	64		√
17.	Vika Amalia Putri	66	67	64	65		√
18.	Septian Eka Anan Putra	90	76	84	83	√	
19.	Zidane Ardi Sanjaya	87	70	77	78	√	
20.	Grace Kartika Putri	73	60	66	66		√
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	56	57	60	58		√
22.	Faila Sofia Amanda Putri	70	61	62	64		√
23.	Putri Azmi Anggraeni	93	81	86	87	√	
24.	Nayla	90	61	82	79	√	
Jumlah					1740		
Rata-rata					72,5		
Persentase (%)						62,5	37,49
KKM		68					

Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

HASIL PENILAIAN KOGNITIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	80	80	90	250	83
2.	Sofiyan Dwi	80	80	80	240	80
3.	Ramadani Daffa P.	70	80	80	230	76
4.	Edgar Vicardo	60	60	70	200	66
5.	Desta Ferdiansyah	80	80	90	250	83
6.	Muhamad Saefudin	80	80	80	240	80
7.	Rizqi Rivaldo	80	90	100	270	90
8.	Andika Eka Saputra	90	80	80	250	83
9.	Ava Pasai Buiney	80	90	80	250	83
10.	Brilliant Bintang Pradana	90	80	90	260	87
11.	Cetta Ugama Gunawan	60	60	60	180	60
12.	Chesta Adabi Gunawan	90	90	90	270	90
13.	Fera Resa Aulia	90	90	100	280	93
14.	Hayfa Caesarizka	60	60	60	180	60
15.	Luthfi Arsyad Putra R	90	80	100	270	90
16.	Mutiara Bulan Pradini	90	100	90	280	93
17.	Vika Amalia Putri	100	100	100	300	100
18.	Septian Eka Anan Putra	80	90	100	270	90
19.	Zidane Ardi Sanjaya	100	90	90	280	93
20.	Grace Kartika Putri	90	90	100	280	93
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	90	100	100	290	96
22.	Faila Sofia Amanda Putri	80	80	80	240	80
23.	Putri Azmi Anggraeni	100	100	100	300	100
24.	Nayla	80	80	80	240	80
Jumlah		2029				
Rata-rata		84,54				
KKM		68				

HASIL PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	80	81	82	243	81
2.	Sofiyan Dwi	72	75	75	222	74
3.	Ramadani Daffa P.	83	85	87	255	85
4.	Edgar Vicardo	75	75	75	225	75
5.	Desta Ferdiansyah	76	77	78	231	77
6.	Muhamad Saefudin	77	77	77	231	77
7.	Rizqi Rivaldo	77	79	81	237	79
8.	Andika Eka Saputra	80	80	80	240	80
9.	Ava Pasai Buiney	80	81	82	243	81
10.	Brilliant Bintang Pradana	84	84	84	252	84
11.	Cetta Ugama Gunawan	66	67	68	201	67
12.	Chesta Adabi Gunawan	80	80	80	240	80
13.	Fera Resa Aulia	79	80	81	240	80
14.	Hayfa Caesarizka	70	71	72	213	71
15.	Luthfi Arsyad Putra R	77	79	81	237	79
16.	Mutiara Bulan Pradini	81	85	86	252	84
17.	Vika Amalia Putri	87	87	87	261	87
18.	Septian Eka Anan Putra	75	76	77	228	76
19.	Zidane Ardi Sanjaya	77	77	77	231	77
20.	Grace Kartika Putri	79	80	81	240	80
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	75	75	75	225	75
22.	Faila Sofia Amanda Putri	76	77	78	231	77
23.	Putri Azmi Anggraeni	90	90	90	270	90
24.	Nayla	72	74	76	222	74
Jumlah		1890				
Rata-rata		78,75				
Kriteria		Baik				

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Farel Antolo P.	83	84	85	252	84
2.	Sofiyan Dwi	82	82	82	246	82
3.	Ramadani Daffa P.	85	85	87	258	86
4.	Edgar Vicardo	77	78	80	237	79
5.	Desta Ferdiansyah	75	75	75	225	75
6.	Muhamad Saefudin	76	76	76	228	76
7.	Rizqi Rivaldo	80	80	80	240	80
8.	Andika Eka Saputra	82	82	82	246	82
9.	Ava Pasai Buiney	73	74	75	222	74
10.	Brilliant Bintang Pradana	72	72	72	216	72
11.	Cetta Ugama Gunawan	67	67	67	201	67
12.	Chesta Adabi Gunawan	76	77	78	231	77
13.	Fera Resa Aulia	80	81	82	243	81
14.	Hayfa Caesarizka	71	71	71	213	71
15.	Luthfi Arsyad Putra R	76	76	76	228	76
16.	Mutiara Bulan Pradini	74	75	76	225	75
17.	Vika Amalia Putri	85	87	89	261	87
18.	Septian Eka Anan Putra	80	80	80	240	80
19.	Zidane Ardi Sanjaya	79	79	79	237	79
20.	Grace Kartika Putri	79	80	81	240	80
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	82	82	82	246	82
22.	Faila Sofia Amanda Putri	74	75	76	225	75
23.	Putri Azmi Anggraeni	90	90	90	270	90
24.	Nayla	77	77	77	231	77
Jumlah		1887				
Rata-rata		78,62				
Kriteria		Baik				

HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek			Rata-rata	Keterangan	
		K	A	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Farel Antolo P.	83	81	84	82	√	
2.	Sofiyan Dwi	80	74	82	78	√	
3.	Ramadani Daffa P.	76	85	86	82	√	
4.	Edgar Vicardo	66	75	79	73	√	
5.	Desta Ferdiansyah	83	77	75	78	√	
6.	Muhamad Saefudin	89	77	76	77	√	
7.	Rizqi Rivaldo	90	79	80	83	√	
8.	Andika Eka Saputra	83	80	82	81	√	
9.	Ava Pasai Buiney	83	81	74	79	√	
10.	Brilliant Bintang Pradana	87	84	72	81	√	
11.	Cetta Ugama Gunawan	60	67	67	64		√
12.	Chesta Adabi Gunawan	90	80	77	84	√	
13.	Fera Resa Aulia	93	80	81	84	√	
14.	Hayfa Caesarizka	60	71	71	67		√
15.	Luthfi Arsyad Putra R	90	79	76	81	√	
16.	Mutiara Bulan Pradini	93	84	75	84	√	
17.	Vika Amalia Putri	100	87	87	91	√	
18.	Septian Eka Anan Putra	90	76	80	82	√	
19.	Zidane Ardi Sanjaya	93	77	79	83	√	
20.	Grace Kartika Putri	93	80	80	84	√	
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	96	75	82	84	√	
22.	Faila Sofia Amanda Putri	80	77	75	77	√	
23.	Putri Azmi Anggraeni	100	90	90	93	√	
24.	Nayla	80	74	77	77	√	
Jumlah					1929		
Rata-rata					80,37		
Persentase (%)						91,65	8,33
KKM		68					

Lampiran 21. Hasil Belajar Pra Siklus (Pra Tindakan)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Farel Antolo P.	61		√
2.	Sofiyan Dwi	60		√
3.	Ramadani Daffa P.	47		√
4.	Edgar Vicardo	75	√	
5.	Desta Ferdiansyah	68	√	
6.	Muhamad Saefudin	38		√
7.	Rizqi Rivaldo	61		√
8.	Andika Eka Saputra	56		√
9.	Ava Pasai Buiney	60		√
10.	Brilliant Bintang Pradana	47		√
11.	Cetta Ugama Gunawan	83	√	
12.	Chesta Adabi Gunawan	60		√
13.	Fera Resa Aulia	68	√	
14.	Hayfa Caesarizka	60		√
15.	Luthfi Arsyad Putra R	70	√	
16.	Mutiara Bulan Pradini	68	√	
17.	Vika Amalia Putri	61		√
18.	Septian Eka Anan Putra	70	√	
19.	Zidane Ardi Sanjaya	47		√
20.	Grace Kartika Putri	68	√	
21.	Muhammad Naufal Dzaky Z	68	√	
22.	Faila Sofia Amanda Putri	56		√
23.	Putri Azmi Anggraeni	70	√	
24.	Nayla	70	√	
Jumlah		1485		
Rata-rata		61,87		
Persentase (%)			45,83	54,15
KKM			68	

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan menggali pengetahuan siswa menggunakan media



Kegiatan antusias siswa menjawab dari guru



Kegiatan mendemonstrasikan proses terjadinya erosi



Pemanfaatan media video untuk pembelejaran



Kegiatan memulai tanya jawab menggunakan tongkat



Kegiatan mengerjakan evaluasi